MASALAH AGAMA YANG MESTI DIPELAJARI ANAK MUSLIM

بسم الله الرحمن الرحيم

Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah dan memuji-Nya. Amabakdu:

Berikut ini adalah kumpulan materi dari ajaran agama Allah Ta'ala yang mesti diketahui setiap anak muslim dan diajarkan oleh orang tua kepada anaknya sejak dia kecil.

Kumpulan materi ini disusun secara mudah dan lengkap, mencakup akidah, fikih, sirah Nabi, adab, tafsir, hadis, akhlak, dan zikir. Materinya cocok untuk anak-anak maupun segala usia serta mualaf yang baru masuk Islam. Dapat diajarkan di rumah, halaqah, dan sekolah, baik itu untuk bahan hafalan ataupun untuk diuraikan. Sistematikanya kami susun berdasarkan bidang ilmu dan dalam format soal-jawab. Hal itu bertujuan agar dapat merangsang pikiran, mudah diingat, dan pengajar dapat bebas memilih materi yang sesuai dengan usia muridnya.

Kami memohon kepada Allah agar amal ini diterima dan dapat memberi manfaat.

Dasar dari ide buku ini adalah firman Allah Ta'ala:

)يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ 6(

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(QS. At-Taḥrīm: 6)

Juga hadis Abdullah bin 'Abbās -raḍiyallāhu 'anhumā-; ia meriwayatkan: Pada suatu hari, aku berada di belakang Nabi ﷺ, maka beliau bersabda,"Wahai Ananda! Aku akan ajarkan kepadamu beberapa pelajaran. Jagalah (perintah-perintah) Allah, niscaya Allah akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapatkan-Nya di hadapan-Mu. Jika engkau menginginkan sesuatu, mintalah kepada Allah. Jika engkau butuh pertolongan, mohonlah pertolongan kepada Allah. Camkanlah, andai seluruh manusia berkumpul untuk memberikan satu manfaat kepadamu, maka mereka tidak akan mampu mewujudkannya kecuali pada manfaat yang telah Allah takdirkan buatmu. Andai mereka berkumpul untuk mencelakaimu, maka mereka tidak akan mampu mewujudkannya kecuali sebatas apa yang telah Allah takdirkan atasmu. Pena takdir telah diangkat dan kertasnya telah kering (dari tinta).”(HR. Ahmad dan Tirmizi)

Urgensi Pendidikan Anak

Setiap muslim wajib mengajarkan anak-anaknya persoalan yang mereka butuhkan dalam amalan agama agar mereka bisa menjadi manusia yang sempurna sesuai fitrah Islam dan bertauhid di atas jalan iman.

Imam Abu Zaid al-Qairawaniy menyatakan,

“Petunjuk agama memerintahkan agar anak-anak disuruh mengerjakan salat di usia tujuh tahun dan memukul mereka bila meninggalkannya di usia sepuluh tahun. Juga agar memisahkan tempat tidur anak-anak. Mereka juga hendaknya diajarkan tentang perintah-perintah Allah yang wajib, baik itu berupa keyakinan atau perbuatan, sebelum mereka mencapai usia balig, agar ketika balig nanti, perintah-perintah Allah itu telah masuk ke dalam hati dan jiwa mereka serta mereka telah terbiasa melakukannya."(Muqaddimah Abu Zaid al-Qairawaniy, hal. 5)

*****

AKIDAH

1. Soal: Siapa Tuhanmu?

Jawab: Tuhanku adalah Allah yang memeliharaku dan memelihara seluruh alam semesta dengan segala karunia-Nya.

Dalilnya adalah firman Allah:)2 ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ(“Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan seluruh alam.”(QS. Al-Fātiḥah: 2)

2. Soal: Apa agamamu?

Jawab: Agamaku Islam yang berarti berserah diri dengan tauhid dan taat kepada-Nya, serta berlepas diri dari syirik dan pelakunya.

Allah Ta'ala berfirman,)إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلۡإِسۡلَٰمُ ...(“Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam.”(QS. Āli ‘Imrān: 19)

3.Soal: Siapa Nabimu?

Jawab: Muhammad ﷺ.
Allah Ta'ala berfirman,)مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ ٱللَّهِ ...(“Muhammad adalah utusan Allah.”(QS. Al-Fatḥ: 29)

4.Soal: Sebutkan kalimat tauhid beserta artinya!

Jawab: Lā ilāha illallāh yang artinya tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah.
Allah Ta'ala berfirman,)فَٱعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا ٱللَّهُ ...(“Maka ketahuilah bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah.”(QS. Muḥammad: 19)

5. Soal: Di manakah Allah Ta'ala berada?

Jawab: Allah di atas langit di atas Arasy, di atas seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dia berfirman,)ٱلرَّحْمَٰنُ عَلَى ٱلْعَرْشِ ٱسْتَوَىٰ 5(“(Allah) Yang Maha Pengasih, yang bersemayam di atas Arasy.”(QS. Ṫāhā: 5).
Dia juga berfirman,)وَهُوَ ٱلْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِۦ ۚ وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْخَبِيرُ 18(“Dialah yang berkuasa atas hamba-hamba-Nya dan Dia Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui.”(QS. Al-An’ām: 18)

6. Soal: Apa arti syahadat Muhammad adalah Rasul Allah?

Jawab: Artinya, persaksian bahwa Allah Ta'ala telah mengutus Muhammad ﷺ kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan ancaman.
Kita wajib untuk:
(1) taat pada perintahnya,
(2) membenarkan informasi yang dia sampaikan,
(3) tunduk pada larangannya, serta
(4) beribadah kepada Allah Ta'ala hanya sebatas syariatnya. Inilah yang dimaksud dengan menjalankan Sunnah dan menjauhi bidah.
Allah Ta'ala berfirman, “Barang siapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya dia telah menaati Allah.” (QS. An-Nisā’: 80)Dia juga berfirman,)وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَى 3 إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَى 4(“Tidaklah yang diucapkannya itu menurut keinginannya. Tidak lain ia adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).”(QS. An-Najm: 3-4)
Allah ﷻ berfirman,)لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا 21(“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”(QS. Al-Aḥzāb: 21).

7. Soal: Kenapa Allah Ta'ala menciptakan kita?

Jawab: Allah menciptakan kita untuk beribadah hanya kepada-Nya, tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun,
bukan untuk senda gurau atau bermain-main.
Allah Ta'ala berfirman,)وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ 56(“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”(QS. Aż-Żāriyat: 56)

8.Soal: Apakah yang dimaksud dengan ibadah?

Jawab: Segala bentuk perkataan atau perbuatan yang Allah cintai dan ridai, baik itu yang lahir maupun yang batin.
•Ibadah yang lahiriah seperti zikir kepada Allah dengan lisan, berupa tasbih, tahmid, takbir, serta ibadah salat dan haji.
•Ibadah yang batin seperti tawakal, khauf (takut kepada Allah), dan berharap rida Allah.

9.Soal: Apakah kewajiban kita yang terbesar?

Jawab: Kewajiban kita yang terbesar adalah menauhidkan Allah Ta'ala.

10.Soal: Sebutkan pembagian tauhid!

(1)Tauhid Rububiyyah, yaitu mengimani bahwa Allah satu-satunya Maha Pencipta, Maha Pemberi Rezeki, Maha Pemilik, dan Maha Pengatur; tidak ada sekutu bagi-Nya.
(2)Tauhid Uluhiyyah, yaitu mengesakan Allah dalam ibadah, sehingga tidak ada siapa pun yang berhak disembah selain Allah Ta'ala.
(3)Tauhid al-Asmā` wa aṣ-Ṣifāt, yaitu beriman dengan nama dan sifat Allah Ta'ala yang terdapat dalam Al-Qur`ān dan Hadis tanpa melakukan tamṡīl (menyamakan sifat Allah dengan sifat makhluk), tasybīh (menyerupakan sifat Allah dengan sifat makhluk), atau ta’ṭīl (menafikan sifat Allah).
Dalil pembagian tauhid tersebut adalah firman Allah:)رَّبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَٱعْبُدْهُ وَٱصْطَبِرْ لِعِبَٰدَتِهِۦ ۚ هَلْ تَعْلَمُ لَهُۥ سَمِيًّا 65(“(Dialah) Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya,

maka sembahlah Dia dan berteguhhatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah engkau mengetahui ada sesuatu yang sama dengan-Nya?”(QS. Maryam: 65)

11. Soal: Apakah dosa yang terbesar?

Jawab: Syirik kepada Allah.

Allah Ta'ala berfirman,(إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَى إِثْمًا عَظِيمًا 48) “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar.”(QS. An-Nisa’: 48)

12. Soal: Sebutkan pengertian syirik dan jenis-jenisnya!

Jawab: Syirik ialah melakukan ibadah dalam bentuk apa pun kepada selain Allah Ta'ala.

Jenis-jenisnya:

1- Syirik besar: seperti berdoa kepada selain Allah, sujud kepada selain Allah, atau menyembelih (binatang sebagai bentuk ibadah) kepada selain Allah.

2- Syirik kecil: seperti bersumpah dengan menyebut nama selain Allah, praktkk jimat atau menggantung benda tertentu untuk mendapatkan manfaat atau menolak bahaya; serta ria yang sedikit, misalnya seseorang yang memperbagus salatnya karena dilihat orang lain.

13.Soal: Adakah yang tahu perkara gaib selain Allah Ta'ala?

Jawab: Hanya Allah satu-satunya yang tahu perkara gaib.

Allah Ta'ala berfirman,(قُل لَّا يَعْلَمُ مَن فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ٱلْغَيْبَ إِلَّا ٱللَّهُ ۚ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ 65) “Katakanlah (Muhammad), ‘Tidak ada sesuatu pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib kecuali Allah. Mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.”(QS. An-Naml: 65)

14. Soal: Sebutkan rukun iman!

Jawab: (1)Iman kepada Allah Ta'ala
(2)Iman kepada para malaikat
(3)Iman kepada Kitab-kitab
(4)Iman kepada para rasul
(5)Iman kepada hari Akhir
(6)Iman kepada takdir yang baik dan yang buruk.

Dalilnya adalah hadis Jibril yang populer dalam riwayat Imam Muslim. Malaikat Jibril bertanya kepada Nabi ﷺ,“Tolong beritahukan padaku tentang iman!” Jawab Nabi, “Engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari Akhir, dan engkau beriman kepada takdir yang baik dan yang buruk.”

15.Soal: Jelaskanlah tentang rukum iman!

Jawab:(1)Iman kepada Allah Ta'ala

Engkau beriman bahwa hanya Allah yang telah menciptakan dan memberimu rezeki dan Dia Maha Memiliki dan Maha Pengatur satu-satunya terhadap seluruh makhluk.

Dia satu-satunya sesembahan yang tidak ada sesembahan yang hak selain-Nya.

Dia Mahaagung, Mahabesar, dan Mahasempurna, segala puji bagi-Nya. Dia memiliki nama-nama terbaik dan sifat-sifat yang paling tinggi. Dia tidak memiliki tandingan dan tidak mirip dengan siapa pun.

(2)Iman kepada Para Malaikat

Para malaikat ini adalah makhluk yang Allah ciptakan dari cahaya dengan tujuan untuk beribadah kepada-Nya dan secara totalitas mematuhi perintah-Nya.

Di antara malaikat itu ialah Jibril 'alaihis salām yang turun membawa wahyu kepada para Nabi.

(3)Iman kepada Kitab-kitab

Yaitu kitab-kitab yang Allah turunkan kepada para rasul-Nya, seperti:

-Al-Qur`ān kepada Nabi Muhammad ﷺ
-Injil kepada Nabi Isa -'alaihissalām-
-Taurat kepada Nabi Musa -'alaihissalām-
-Zabur kepada Nabi Daud -'alaihissalām-
-Suhuf Ibrahim dan Musa kepada masing-masing Nabi Ibrahim dan Musa.

(4)Iman kepada para rasul

Mereka adalah manusia yang Allah utus untuk memberikan pembinaan, menyampaikan berita gembira tentang kebaikan dan surga, serta mengingatkan tentang bahaya keburukan dan neraka kepada para hamba-Nya.

Di antara para Rasul yang paling mulia adalah ulul azmi, yaitu:
- Nuh -'alaihissalām-
- Ibrahim -'alaihissalām-
- Musa -'alaihissalām-
- Isa -'alaihissalām-
- Muhammad ﷺ

(5)Iman kepada Hari Akhir

Hari Akhir adalah peristiwa-peristiwa setelah kematian di alam kubur, hari Kiamat, dan hari kebangkitan dan perhitungan, hingga penghuni surga dan neraka tinggal di tempat mereka masing-masing.

(6)Iman kepada Takdir yang Baik dan yang Buruk.

Yaitu keyakinan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini dan bahwa Dia menuliskanyya di Loh Mahfuz, serta menghendaki keberadaan dan penciptaannya.

Allah Ta'ala berfirman, “Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.” (QS. Al-Qamar: 49)

Iman kepada takdir ini terdiri dari empat tingkatan:

Pertama: Iman terhadap ilmu Allah Ta'ala termasuk ilmunya yang mendahului segala sesuatu, serta sebelum dan setelah peristiwa terjadi.

Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala:(إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ 34) “Sesungguhnya ilmu tentang hari Kiamat hanya di sisi Allah. Dia yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”(QS. Luqmān: 34)

Kedua: Allah telah menulis takdir tersebut pada Loh Mahfuz. Artinya, segala sesuatu yang telah terjadi dan akan terjadi telah tercatat di sisi Allah dalam Loh Mahfuz itu.

Dalil tentang hal ini ialah firman Allah:(وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ 59) “Kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahuinya selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam kitab yang nyata (Loh Mahfuz).”(QS. Al-An’ām: 59)

Ketiga: Segala sesuatu terjadi dengan kehendak Allah, sehingga tidak ada kejadian apa pun yang terjadi kecuali atas kehendak Allah Ta'ala.

Dalilnya adalah firman Allah:)29 وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ 28 لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ(“(Peringatan) bagi siapa di antara kamu yang menghendaki menempuh jalan yang lurus. Kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki oleh Allah, Tuhan seluruh alam.”(QS. At-Takwīr: 28-29)

Keempat: Mengimani bahwa segala sesuatu yang ada merupakan makhluk ciptaan Allah, Dia menciptakan zat, sifat, gerakan, dan segala sesuatu yang ada padanya.

Dalilnya adalah firman Allah:)96 وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ(“Padahal Allahlah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu.”(QS. Aṣ-Ṣāffāt: 96)

16.Soal: Sebutkan pengertian Al-Qur`ān!

Jawab: Al-Qur`ān adalah kalam (firman) Allah dan bukan makhluk ciptaan-Nya.

Allah Ta'ala berfirman,(... وَإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ) “Jika di antara kaum musyrikin ada orang yang meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah agar dia dapat mendengar kalam (firman) Allah.”(QS. At-Taubah: 6)

17.Soal: Sebutkan pengertian Sunnah!

Jawab: Sunnah adalah setiap perkataan, perbuatan, persetujuan, atau sifat dan karakter Nabi ﷺ.

18.Soal: Sebutkan pengertian bidah dan bolehkah kita menerima perbuatan bidah?

Jawab: Semua bentuk inovasi manusia yang tidak ada pada masa Nabi ﷺ dan para sahabatnya dalam perkara agama.

Sikap kita adalah menolak bidah.

Hal ini sesuai sabda Nabi ﷺ:“Setiap bidah itu adalah kesesatan.”(HR. Abu Daud)

Contohnya: Penambahan dalam ibadah, seperti menambah basuhan empat kali dalam wudu, dan perayaan maulid Nabi yang semuanya tidak ada pedomannya dari Nabi ﷺ dan para sahabatnya.

19.Soal: Sebutkan pengertian akidah al-walā` wa al-barā`!

Jawab: Akidah al-walā` ialah cinta dan menolong sesama kaum beriman.

Allah Ta'ala berfirman,(وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ... “Orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain.”(QS. At-Taubah: 71)

Al-Bara’ ialah membenci kaum yang kafir (kepada Allah) dan orang-orang yang memusuhi kaum beriman.

Allah Ta'ala berfirman,(قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَآءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُ “Sungguh, telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengannya, ketika mereka berkata kepada kaumnya, ‘Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami mengingkari (kekafiran)mu, dan telah nyata antara kami dan kamu ada permusuhan dan kebencian untuk selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja.”(QS. Al-Mumtaḥanah: 4)

20.Soal: Apakah Allah menerima agama selain Islam?

Jawab: Allah hanya menerima agama Islam.

Allah Ta'ala berfirman,)85 وَمَن يَبتَغِ غَيرَ ٱلإِسلَٰمِ دِينا فَلَن يُقبَلَ مِنهُ وَهُوَ فِى ٱلءَاخِرَةِ مِنَ ٱلخَٰسِرِينَ(“Barang siapa mencari agama selain Islam, maka itu tidak akan diterima darinya, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi.”(QS. Āli ‘Imrān: 85)

21.Soal: Kufur dapat berupa perkataan, perbuatan, dan keyakinan. Berikan contohnya!

Jawab: Contoh kufur dalam bentuk perkataan: Mencela Allah Ta'ala atau Rasulullah ﷺ.

Contoh kufur dalam bentuk perbuatan: Menistakan mushaf Al-Qur’ān atau sujud kepada selain Allah Ta'ala.

Contoh kufur dalam bentuk keyakinan: Meyakini ada sesuatu yang berhak disembah selain Allah atau ada pencipta lain bersama dengan Allah Ta'ala.

22.Soal: Apakah yang dimaksud nifak (kemunafikan) dan apa sajakah jenis-jenisnya?

Jawab:

(1)Nifak besar: yaitu memendam kekafiran dalam diri sambil menunjukkan keimanan kepada dunia luar. Hal ini mengeluarkan pelakunya dari Islam dan perbuatannya tergolong kufur besar.

Allah Ta'ala berfirman,)145 إِنَّ ٱلمُنَٰفِقِينَ فِى ٱلدَّركِ ٱلأَسفَلِ مِنَ ٱلنَّارِ وَلَن تَجِدَ لَهُم نَصِيرًا(“Sungguh, orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka.”(QS. An-Nisā`: 145)

(2)Nifak kecil.

Nifak ini seperti perbuatan berbohong, melanggar janji, dan menelantarkan amanah.

Perbuatan ini tidak mengeluarkan pelakunya dari Islam, tapi tergolong dosa dan pelakunya terancam azab.

Rasulullah ﷺ bersabda,“Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga: jika berbicara maka dia berbohong, jika berjanji maka dia melanggarnya, dan jika diberi amanah maka dia berkhianat.”(HR. Bukhari dan Muslim)

23.Soal: Siapakah Nabi dan Rasul penutup terakhir?

Jawab: Dia adalah Muhammad ﷺ.

Allah Ta'ala berfirman,(مَّا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَد مِّن رِّجَالِكُم وَلَـٰكِن رَّسُولَ ٱللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ...“Muhammad itu bukanlah bapak dari seseorang di antara kamu, tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para nabi.”(QS. Al-Aḥzāb: 40)

Rasulullah ﷺ bersabda,“Aku adalah penutup para nabi, tidak ada lagi nabi setelahku.”(HR. Abu Daud, Tirmizi, dan lainnya)

24.Soal: Apakah yang dimaksud dengan mukjizat?

Jawab: Mukjizat adalah segala bentuk keluarbiasaan yang Allah berikan kepada para nabi-Nya sebagai bukti kebenaran mereka, seperti:

-Terbelahnya bulan bagi Nabi ﷺ

-Terbelahnya laut bagi Nabi Musa -'alaihissalām- serta tenggelamnya Firaun dan tentaranya.

25.Soal: Siapakah yang dimaksud dengan sahabat Nabi? Apakah kita harus mencintai mereka?

Jawab: -Sahabat Nabi ialah orang yang pernah bertemu dengan Nabi ﷺ dalam kondisi beriman kepadanya dan wafat dalam keadaan memeluk agama Islam.
-Kita mesti mencintai dan meneladan para sahabat Nabi karena mereka adalah golongan manusia paling mulia setelah para nabi.
-Kategori sahabat yang paling mulia adalah Khulafa Rasyidun:
- Abu Bakar -raḍiyallāhu 'anhu-
- Umar -raḍiyallāhu 'anhu-
- Usman -raḍiyallāhu 'anhu-
- Ali -raḍiyallāhu 'anhu-

26.Soal: Siapakah yang dimaksud dengan Ummahatul Mukminin?

Jawab: Ummahatul Mukminin ialah istri-istri Nabi ﷺ.
Allah Ta'ala berfirman,(اَلنَّبِيُّ أَوۡلَىٰ بِٱلۡمُؤۡمِنِينَ مِنۡ أَنفُسِهِمۡۖ وَأَزۡوَٰجُهُۥٓ أُمَّهَٰتُهُمۡۗ “Nabi itu lebih utama bagi orang-orang mukmin dibandingkan diri mereka sendiri, dan istri-istrinya adalah ibu-ibu mereka.”(QS. Al-Aḥzāb: 6)

27.Soal: Apakah hak-hak Ahli Bait Nabi ﷺ terhadap kita?

Jawab: Hak Ahli Bait Nabi ﷺ adalah kita mencintai dan membela mereka, membenci orang-orang yang membenci mereka, tidak bersikap berlebihan terhadap mereka. Ahli Bait adalah istri-istri beliau, anak keturunan beliau, serta anak keturunan Hasyim dan Abdul Muttalib yang beriman.

28.Soal: Apakah kewajiban kita terhadap pemerintah umat Islam?

Jawab: Kewajiban kita adalah menghormati, mendengar, dan menaati mereka selama bukan untuk berbuat maksiat. Kita juga tidak boleh memberontak. Sebaliknya, kita mesti mendoakan kebaikan serta menyampaikan nasihat untuk mereka secara tertutup.

29.Soal: Apakah tempat kembali bagi kaum muslimin?

Jawab: Surga.Allah berfirman,(... إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ “Sungguh, Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai.”(QS. Muḥammad: 12)

30.Soal: Apakah tempat tinggal bagi kaum kafir?

Jawab: Neraka. Allah Ta'ala berfirman,)24 فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ(“Maka takutlah kamu akan api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.”(QS. Al-Baqarah: 24)

31.Soal: Apakah yang dimaksud dengan khauf? Apa pula yang dimaksud dengan rajā’? Sebutkan dalilnya!

Jawab: Khauf artinya sikap takut kepada Allah dan siksa-Nya.
Rajā’ artinya sikap mengharap pahala, ampunan, dan rahmat Allah Ta'ala.
Dalilnya adalah firman Allah:(أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَى رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا 57(“Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan, siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah). Mereka mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Sungguh, azab Tuhanmu itu sesuatu yang (harus) ditakuti.”(QS. Al-Isrā’: 57)
Allah Ta'ala berfirman,)50 نَبِّئْ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ 49 وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ(“Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku bahwa Akulah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, dan sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.”(QS. Al-Ḥijr: 49-50)

32.Soal: Sebutkan contoh nama dan sifat Allah Ta'ala!

Jawab: Allah, Ar-Rabb, Ar-Raḥmān, As-Samī’, Al-Baṣīr, Al-‘Alīm, Ar-Razzāq, Al-Ḥayy, Al-‘Aẓīm, dan lain sebagainya.

33.Soal: Jelaskanlah nama-nama tersebut!

Jawab: Allah bermakna ilah atau sembahan yang berhak disembah, Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya.
Ar-Rabb bermakna Maha Pencipta, Maha Pemilik, Maha Pemberi rezeki, dan Maha Pengatur.

As-Samī': Zat yang pendengaran-Nya mencakup segala sesuatu, yang mendengar semua suara dengan segala bentuk dan jenisnya.
Al-Baṣīr: Zat yang melihat segala sesuatu, besar maupun kecil.
Al-'Alīm: Dia yang ilmunya mencakup segala sesuatu, baik itu yang lampau, sekarang, maupun yang akan datang.
Ar-Raḥmān: Zat yang kasih-Nya melingkupi segala makhluk dan segala yang hidup, sehingga semua hamba dan makhluk berada di bawah naungan kasih-Nya.
Ar-Razzāq: Zat yang menanggung rezeki seluruh makhluk dari golongan jin, manusia, dan semua hewan melata.
Al-Ḥayy: Zat yang Mahahidup dan tidak mati, sementara semua makhluk akan mati.
Al-'Aẓīm: Zat yang memiliki segala kesempurnaan dan kebesaran terkait nama, sifat dan perbuatannya.

34.Soal: Apakah kewajiban kita terhadap para ulama kaum muslimin?

Jawab: Kita mencintai dan bertanya kepada para ulama terkait persoalan-persoalan aktual tentang syariat. Kita juga berkomitmen untuk tidak menyebut para ulama itu kecuali dalam konteks kebaikan. Siapa saja yang mendiskreditkan para ulama, maka ia telah menyimpang dari jalan kebenaran.
Allah Ta'ala berfirman,)11 يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ("Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-Mujādilah: 11)

35.Soal: Siapakah yang dimaksud dengan wali-wali Allah?

Jawab: Wali-wali Allah ialah orang beriman yang bertakwa.
Allah Ta'ala berfirman,)63 أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ 62 الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ("Ingatlah, wali-wali Allah itu tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan senantiasa bertakwa."(Yūnus: 62-63)

36.Soal: Apakah iman itu terdiri dari perkataan dan perbuatan?

Jawab: Iman itu terdiri dari perkataan, perbuatan, dan keyakinan.

37.Soal: Apakah iman itu dapat bertambah dan berkurang?

Jawab: Iman itu bertambah dengan melakukan ketaatan dan berkurang dengan melakukan kemaksiatan.
Allah Ta'ala berfirman,)2 إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ("Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal."(QS. Al-Anfāl: 2)

38.Soal: Apakah yang dimaksud dengan ihsan?

Jawab: Yaitu engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Bila tidak mampu, maka meyakini bahwa Dia melihatmu.

39.Soal: Bagaimanakah agar amal itu diterima di sisi Allah جل جلاله?

Jawab: Amal dapat diterima dengan dua syarat:
(1)Bila amal itu ikhlas untuk mengharapkan rida Allah Ta'ala.
(2)Bila amal itu mengikuti Sunnah Nabi ﷺ.

40.Soal: Apakah yang dimaksud dengan tawakal kepada Allah?

Jawab: Yaitu bersandar kepada Allah Ta'ala dalam meraih manfaat atau menolak bahaya tertentu dengan tetap melakukan ikhtiar.
Allah Ta'ala berfirman,)...وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ("Barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkannya."(QS. Aṭ-Ṭalāq: 3)
Makna "mencukupkannya" adalah mencukupkan keperluannya.

41.Soal: Apakah yang dimaksud dengan kewajiban amar makruf nahi mungkar?

Al-Ma'rūf (makruf) ialah ajakan kepada segala bentuk ketaatan kepada Allah ﷻ.Al-Munkar ialah pencegahan terhadap segala bentuk pelanggaran terhadap perintah Allah ﷻ.
Allah berfirman,(كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ... “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.”(QS. Āli ‘Imrān: 11)

42.Soal: Siapakah yang dimaksud dengan Ahli Sunnah Waljamaah?

Jawab: Mereka adalah golongan yang menempuh jalan Nabi ﷺ dan para sahabatnya dalam perkara ucapan, amalan, dan akidah.
Mereka dijuluki Ahli Sunnah lantaran mengikuti Sunnah Nabi ﷺ dan menghindari perbuatan bidah.
Kemudian disebut Jamaah karena golongan ini bersatu-padu dalam kebenaran dan tidak berselisih.

****

FIKIH

1.Soal: Apakah yang dimaksud dengan bersuci?

Jawab: Bersuci adalah menghilangkan hadas dan najis.
Bersuci dari najis adalah seorang muslim membersihkan najis yang melekat pada tubuh, pakaian, atau tempatnya melakukan salat.
Bersuci dari hadas adalah bersuci dengan cara melakukan wudu atau mandi dengan menggunakan air suci, atau melakukan tayamum bagi yang tidak mendapati air atau tidak mampu menggunakan air.

2.Soal: Bagaimanakah cara membersihkan benda yang dikotori oleh najis?

Jawab: -Caranya yaitu dengan mencucinya dengan air hingga bersih.
-Adapun benda yang dijilat anjing, maka dicuci tujuh kali dengan cucian pertama dicampur dengan tanah.

3.Soal: Sebutkan keutamaan wudu!

Jawab: Nabi ﷺ bersabda,“Jika seorang hamba muslim atau mukmin berwudu lantas membasuh wajahnya, maka segala dosa yang dia lihat dengan matanya akan keluar dari wajahnya bersama dengan air atau bersama tetesan air terakhir. Bila dia membasuh kedua tangannya, maka segala dosa yang kedua tangannya lakukan akan keluar dari tangannya bersama dengan air atau bersama tetesan air terakhir. Bila dia membasuh kedua kakinya, maka segala dosa yang kedua kakinya langkahkan akan keluar dari kakinya bersama dengan air atau bersama tetesan air terakhir, hingga dia keluar dalam kondisi suci dari dosa.”(HR. Muslim)

4.Soal: Bagaimanakah engkau berwudu?

Jawab:(1)Membasuh kedua tangan tiga kali.
(2)Berkumur-kumur (maḍmaḍah) serta menghirup air ke dalam hidung (istinsyāq) lalu mengeluarkannya (istinṡār) sebanyak tiga kali.
Maḍmaḍah ialah memasukkan dan menggerakkan air dalam mulut lalu mengeluarkannya.
Istinsyāq ialah menghirup air dari tangan kanan ke dalam hidung.
Istinṡār ialah menyemburkan air dari hidung setelah istinsyāq dengan tangan kiri.
(3)Membasuh wajah tiga kali.
(4)Membasuh kedua tangan hingga siku tiga kali.
(5)Mengusap kepala dari depan ke belakang lalu dikembalikan ke depan dengan kedua telapak tangan serta mengusap kedua telinga.
(6)Mencuci kedua kaki hingga mata kaki tiga kali.
Ini merupakan tata cara wudu yang paling sempurna. Tata cara ini diriwayatkan secara valid dari Nabi ﷺ dalam beberapa hadis dalam Sahih Bukhari dan Muslim dari Usman, Abdullah bin Zaid, dan lainnya.Dalam riwayat Bukhari dan selainnya disebutkan bahwa: “Beliau ﷺ berwudu satu kali-satu kali, dua kali-dua kali.” Dengan kata lain, beliau membasuh setiap anggota tubuh wudu satu atau dua kali saja.

5.Soal: Apakah yang dimaksud dengan wajib-wajib wudu? Sebutkan satu persatu!

Jawab: Wajib wudu ialah tata cara yang bila salah satunya ditinggalkan maka wudu seorang muslim tidak dianggap sah, yaitu:
(1)Membasuh wajah, termasuk di dalamnya berkumur-kumur dan mencuci bagian dalam hidung.
(2)Membasuh kedua tangan hingga siku.
(3)Mengusap kepala, termasuk kedua telinga.
(4)Membasuh kedua kaki hingga mata kaki.
(5)Melakukan tata cara wudu tersebut sesuai urutannya: membasuh wajah, lalu kedua tangan, lalu mengusap kepala, kemudian mencuci kedua kaki.
(6)Berkesinambungan, yaitu melakukan wudu pada waktu yang bersambung tanpa ada jeda yang berakibat keringnya anggota tubuh tersebut.
Misalnya: Melakukan wudu hingga setengahnya kemudian dilanjutkan di waktu lain. Wudu seperti ini tidak sah.

6.Soal: Apakah yang dimaksud dengan sunah-sunah wudu? Sebutkan satu persatu!

Jawab: Sunah-sunah wudu adalah tata cara yang bila dilakukan maka akan mendapatkan tambahan pahala, namun bila ditinggalkan maka tidak berdosa dan wudunya tetap sah.
(1)Membaca basmalah: Bismillāh.
(2)Menggosok gigi.
(3)Membasuh kedua telapak tangan dan punggung keduanya.
(4)Menyela jemari.
(5)Membasuh kali kedua dan ketiga pada anggota tubuh.
(6)Memulai dari anggota tubuh bagian kanan.
(7)Membaca doa setelah wudu:Asyhadu an lā ilāha illallāh waḥdahū lā syarika lah wa asyhadu anna muḥammadan 'abdahū warasūluh.Artinya: “Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.”
(8)Salat dua rakaat setelah wudu.

7.Soal: Sebutkanlah pembatal-pembatal wudu!

Jawab: (1)Keluarnya sesuatu dari dua jalan: kemaluan dan dubur (anus), seperti kencing, tinja atau kentut.
(2)Tidur, hilang akal, atau pingsan.
(3)Makan daging unta.
(4)Menyentuh kemaluan atau dubur dengan tangan, tanpa adanya pembatas.

8.Soal: Apakah tayamum itu?

Jawab: Tayamum adalah penggunaan tanah dan sejenisnya dari permukaan tanah, ketika kondisi tidak ada air atau tidak mampu menggunakan air.

9.Soal: Bagaimanakah tata cara kamu melakukan tayamum?

Jawab: Menepuk tanah satu kali dengan telapak tangan kemudian mengusap wajah dan punggung tangan satu kali.

10.Soal: Apakah pembatal tayamum?

Jawab: (1)Setiap pembatal wudu.
(2)Bila telah tersedia air.

11.Soal: Apakah yang dimaksud dengan khuff dan kaos kaki? Bolehkan mengusapnya sebagai ganti cuci kaki?

Jawab: Khuf adalah sejenis sepatu yang terbuat dari bahan kulit.
Kaos kaki adalah jenis pakaian buat kaki selain dari bahan kulit.
Syariat menganjurkan untuk mengusap khuff dan kaos kaki sebagai ganti cuci kaki.

12.Soal: Sebutkan hikmah dari mengusap khuff!

Jawab: Ia merupakan kemudahan bagi hamba-hamba Allah, khususnya di musim dingin dan saat perjalanan yang waktunya sulit melepas alas kaki.

13.Soal: Apakah syarat sah mengusap khuff?

Jawab:(1)Memakai kedua khuff dalam kondisi suci atau telah berwudu.
(2)Khuff yang dipakai dalam kondisi suci karena tidak boleh mengusap khuff yang bernajis.
(3)Khuff yang dipakai menutup seluruh bagian yang wajib dicuci saat wudu.
(4)Mengusap khuff dalam rentang waktu tertentu, bagi mukim sehari semalam dan bagi musafir tiga hari-tiga malam.

14.Soal: Bagaimanakah tata cara mengusap khuff?

Jawab: Yaitu meletakkan jemari kedua tangan yang basah oleh air di atas posisi jari kaki kemudian diusap ke betis. Kaki kanan diusap dengan tangan kanan, kaki kiri diusap dengan kaki kiri. Mengusap dalam kondisi jemari tangan renggang dan cukup sekali saja.

15.Soal: Apakah yang membatalkan usapan khuff?

Jawab: 1. Habisnya waktu mengusap khuff. Mengusap khuff tidak bisa lagi setelah lewat waktu yang ditetapkan syariat, yaitu sehari semalam bagi mukim dan tiga hari-tiga malam bagi musafir.
2. Membuka salah satu khuff atau keduanya.

16.Soal: Apakah yang dimaksud dengan salat?

Jawab: Salat adalah ibadah kepada Allah dengan perkataan dan perbuatan tertentu, dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam.

17.Soal: Apakah hukum salat itu?

Jawab: Hukum salat ialah wajib atas setiap muslim.
Allah Ta'ala berfirman,)103 إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا(“Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”(QS. An-Nisā’: 103)

18.Soal: Apakah hukum orang yang meninggalkan salat?

Jawab: Meninggalkan salat hukumnya kufur. Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda,“Perjanjian antara kita dengan mereka (orang-orang kafir) adalah salat. Barang siapa yang meninggalkan salat, maka dia telah kafir.”(HR. Ahmad, Tirmizi, dan lainnya)

19.Soal: Berapakah salat yang wajib bagi setiap muslim dalam sehari semalam? Berapakah jumlah rakaat setiap salat?

Jawab: Salat yang wajib adalah lima kali dalam sehari semalam. Salat Subuh dua rakaat; Salat Zuhur empat rakaat; Salat Asar empat rakaat; Salat Magrib tiga rakaat; Salat Isya empat rakaat.

20.Soal: Sebutkanlah syarat-syarat salat!

Jawab: (1)Islam, sehingga tidak sah salatnya orang kafir.
(2)Pikiran waras, sehingga tidak sah salatnya orang gila.
(3)Tamyiz (paham), sehingga tidak sah salat anak yang belum paham.
(4)Niat.
(5)Masuknya waktu salat.
(6)Suci dari hadas.
(7)Suci dari najis.
(8)Menutup aurat.
(9)Menghadap kiblat.

21.Soal: Sebutkanlah rukun-rukun salat!

Jawab: Rukun salat ada 14, yaitu:
(1)Posisi badan berdiri bagi yang mampu dalam salat wajib.

(2)Takbiratul ihram, yaitu ucapan: Allahu Akbar.
(3)Baca surah Al-Fātiḥah.
(4)Rukuk, dengan menjadikan posisi punggung rata dengan posisi kepala.
(5)Bangkit dari rukuk.
(6)Berdiri tegak.
(7)Sujud; dengan menempelkan dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan ujung jemari kaki menyentuh rapat tempat sujud.
(8)Bangkit dari sujud.
(9)Duduk di antara kedua sujud.
Sunahnya adalah dengan duduk iftirasy di atas telapak kaki kiri dan menegakkan telapak kaki kanan, serta menghadapkan keduanya ke arah kiblat.
(10)Tumakninah, yaitu sikap tenang pada setiap gerakan rukun salat.
(11)Tasyahud akhir.
(12)Duduk tasyahud.
(13)Bersalam dua kali dengan mengucapkan: Assalāmu 'alaikum waraḥmatullāh.
(14)Berurutan dalam melakukan rukun salat seperti yang kami urutkan. Bila seseorang sengaja melakukan sujud sebelum melakukan rukuk, maka salatnya jadi batal. Namun bila dilakukan karena lupa, maka wajib kembali untuk melakukan rukuk kemudian bersujud.

22.Soal: Sebutkanlah wajib-wajib salat!

Jawab: Wajib-wajib salat ada delapan, yaitu:
(1)Semua takbir selain tabiratul ihram tadi.
(2)Bacaan: “Sami'allāhu liman ḥamidah,” bagi imam dan orang yang salat sendiri.
(3)Bacaan: “Rabbanā walakal-ḥamdu.”
(4)Bacaan: “Subḥāna rabbiyal-'aẓīm,” satu kali dalam rukuk.
(5)Bacaan: “Subḥāna rabbiyal-a'lā,” satu kali dalam sujud
(6)Bacaan: “Rabbig-firlī,” di antara dua sujud.
(7)Bacaan tasyahud pertama.
(8)Duduk tasyahud pertama.

23.Soal: Sebutkanlah sunah-sunah salat!

Jawab: Sudan salat ada sebelas buah, yaitu:
(1) Setelah takbiratul ihram membaca doa: "Subḥānakallāhumma wa biḥamdika wa tabāraka-smuka wa ta'ālā jadduka wa lā ilāha gairuka." Artinya: “Mahasuci Engkau, ya Allah, dan segala puji bagi-Mu, Mahaberkah nama-Mu, Mahatinggi kemuliaan-Mu, dan tidak ada Tuhan yang hak selain-Mu.” Ini disebut doa istiftah.
(2)Membaca taawuz.
(3)Membaca basmalah.
(4)Bacaan: “āmīn.”
(5)Bacaan surah setelah Surah Al-Fātiḥah.
(6)Mengeraskan bacaan bagi imam.
(7) Setelah bacaan tahmid (di saat berdiri setelah rukuk) membaca: "Mil`us-samāwāti wa mil`ul-arḍi wa mil`u mā syi`ta min syai`in ba'du."Artinya: “Sepenuh seluruh langit, sepenuh seluruh bumi, dan sepenuh apa pun yang Engkau kehendaki setelahnya.”
(8)Mengulangi bacaan tasbih setelah yang pertama dalam rukuk, berupa tasbih yang kedua, ketiga, dan seterusnya.
(9)(Mengulangi bacaan tasbih) setelah yang pertama dalam sujud.
(10)(Mengulangi bacaan doa) setelah doa yang pertama pada duduk di antara dua sujud, “Rabbig-firlī.”
(11)Bacaan selawat dan doa keberkahkan untuk keluarga Nabi -'alaihimussalām-, serta doa-doa setelahnya.
4- Sunah-sunah gerakan salat yang juga disebut: al-Hai`āt
(1)Mengangkat kedua tangan bersamaan dengan takbiratul ihram.
(2)Mengangkat kedua tangan saat hendak rukuk.
(3)Mengangkat kedua tangan saat berdiri bangkit dari rukuk.
(4)Melepaskan kedua tangan setelah diangkat tadi.
(5)Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri.
(6)Menjatuhkan pandangan ke arah tempat sujud.
(7)Merenggangkan kedua kaki pada saat berdiri.

(8)Memegang lutut dengan kedua tangan sambil merenggangkan jemari tangan pada saat rukuk. Punggung diluruskan dengan kepala sejajar.
(9)Meletakkan setiap anggota sujud tepat di atas lantai, dengan langsung dan tanpa pelapis.
(10)Merenggangkan lengan dari sisi badan, paha dari perut, betis dari paha, dengan posisi lutut yang renggang dan telapak kaki tegak. Jemari kaki diletakkan merenggang di atas lantai. Posisi kedua tangan lebar dan sejajar bahu, dengan jemari yang rapat.
(11)Duduk model iftirasy (menduduki kaki kiri dengan telapak kaki kanan tegak) di antara dua sujud dan tasyahud pertama, dan duduk model tawaruk (menduduki lantai dengan telapak kaki kanan tegak) di tasyahud kedua.
(12)Meletakkan kedua tangan di atas paha dengan jemari merenggang sewaktu duduk di antara dua sujud dan duduk tasyahud. Khusus pada tasyahud, tangan kanan mengepalkan jari manis dan kelingking, sedangkan ibu jari dan jari tengah menyambung dalam formasi melingkar dengan memberi isyarat telunjuk saat menyebut nama Allah -Ta'ālā-.
(13)Menoleh ke kanan dan ke kiri saat memberi salam.

24.Soal: Sebutkan pembatal-pembatal salat!

Jawab: (1)Tidak melakukan salah satu rukun atau syarat salat.
(2)Sengaja berbicara.
(3)Makan atau minum.
(4)Banyak bergerak yang berkesinambungan.
(5) Meninggalkan salah satu wajib salat dengan sengaja.

25.Soal: Bagaimana tata cara salat bagi seorang muslim?

Jawab: Tata cara salat:
(1)Menghadap ke arah kiblat dengan seluruh tubuh; tidak serong dan tidak menoleh.
(2)Kemudian berniat dalam hati untuk melakukan salat yang diinginkan, tanpa melafalkan niat salat.
(3)Kemudian membaca takbiratul ihram: "Allāhu akbar" sambil mengangkat kedua telapak tangan sejajar bahu.
(4)Kemudian meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri di atas dada.
(5)Kemudian membaca doa iftitah, yaitu:"Allāhumma bā'id bainī wa baina khaṭāyāya kamā bā'adta bainal-masyriqi wal-magribi. Allāhumma naqqinī min khaṭāyāya kamā yunaqqaṡ-ṡaubul-abyaḍu minad-danas. Allahumma igsilnī min khaṭāyāya bil-mā`i waṡ-ṡalji wal-barad."Artinya: "Ya Allah, jauhkanlah diriku dari kesalahanku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahanku sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahanku dengan air, salju, dan embun."
Atau membaca, "Subḥānakallāhumma wa biḥamdika wa tabāraka-smuka wa ta'ālā jadduka wa lā ilāha gairuka."Artinya: "Mahasuci Engkau, Ya Allah, dan dengan memuji-Mu, mulia nama-Mu, tinggi keagungan-Mu, tidak ada Tuhan yang hak selain-Mu."
(6)Kemudian membaca istiazah:"A'ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm."Artinya: "Aku berlindung kepada Allah dari syaitan yang terkutuk."
(7)Kemudian membaca basmalah dan Surah Al-Fātiḥah:)1بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.2الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan seluruh alam.3الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.4مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. Pemilik hari pembalasan.4إِيَّاكَ نَعْبُدُ وإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.6اهدِنَــا الصِّرَاطَ المُستَقِيمَ. Tunjukilah kami jalan yang lurus.صِرَاطَ الَّذِينَ أَنعَمتَ عَلَيهِمْ غَيرِ المَغضُوبِ عَلَيهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ7) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنعَمتَ عَلَيهِمْ غَيرِ المَغضُوبِ عَلَيهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat."(QS. Al-Fātiḥah: 1-7)
Kemudian membaca "āmīn", yang artinya: Ya Allah, perkenankanlah.
(8)Kemudian membaca ayat-ayat Al-Qur`ān yang dihafal dengan memanjangkan bacaan pada salat Subuh.
(9)Kemudian rukuk atau menundukkan punggung sebagai bentuk pengagungan kepada Allah. Saat turun rukuk, membaca takbir sembari mengangkat kedua tangan setinggi kedua bahu. Menurut Sunah Nabi, punggung diluruskan sejajar dengan kepala, dengan posisi kedua tangan berada di kedua lutut dengan jemari yang merenggang.
(10)Membaca dalam rukuk, "Subḥāna rabbiyal'aẓīm," tiga kali. Lebih baik lagi bila menambahnya dengan doa: "Subḥānakallāhumma wa biḥamdika allāhumma igfir lī."

(11)Kemudian mengangkat badan dari rukuk sambil membaca, “Sami'allāhu li man ḥamidah”, sembari mengangkat kedua telapak tangan sejajar bahu. Makmum dalam hal ini tidak ikut membaca, “Sami'allāhu li man ḥamidah”, namun cukup membaca, “Rabbanā wa lakal-ḥamdu.”
(12)Setelah tegak berdiri, membaca, "Rabbanā wa lakal-ḥamdu Mil`as-samāwāti wa mil`al-arḍi wa mil`a mā syi`ta min syai`in ba'du."
(13)Kemudian sujud untuk kali pertama sambil membaca, “Allāhu akbar.” Sujud ini dengan tujuh anggota tubuh: dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan ujung kedua kaki. Kedua lengan atas direnggangkan dari kedua sisi badan tapi tidak meletakkan pergelangan tangan ke lantai, sedangkan jemari tangan menghadap ke kiblat.
(14)Membaca “Subḥana rabbiyal-a'lā” saat sujud sebanyak tiga kali. Lebih baik lagi bila menambahnya dengan doa: "Subḥānakallāhumma rabbanā wa biḥamdika allāhumma igfir lī."
(15)Bangkit dari sujud dengan membaca, “Allāhu akbar”
(16)Duduk di atas kaki kiri pada waktu duduk di antara dua sujud, dengan telapak kaki kanan tegak. Tangan kanan diletakkan di atas ujung paha kanan, pas di atas lutut. Melipat jari manis dan kelingking sambil mengangkat telunjuk dan menggerakkannya tatkala membaca doa. Ujung ibu jari dan jari tengah bersama membentuk formasi melingkar. Tangan kiri dengan jemari terbuka diletakkan di atas ujung paha kiri, di atas lutut.
(17)Ketika duduk di antara dua sujud membaca,“Rabbi-gfir lī wa-rḥamnī wa-hdinī wa-rzuqnī wa-jburnī wa 'āfinī.”
(18)Kemudian sujud untuk kali kedua sebagaimana sujud pertama terkait bacaan dan gerakan, dengan membaca takbir saat gerakan menuju sujud.
(19)Bangkit dari sujud kali kedua dengan membaca “Allāhu akbar.” Lalu melakukan rakaat kedua sebagaimana rakaat pertama dalam hal bacaan dan gerakan. Hanya saja tidak lagi membaca doa iftitah.
(20)Duduk setelah rakaat kedua sambil membaca, “Allāhu akbar" sembari duduk seperti di antara dua sujud.
(21)Membaca doa tasyahud, yaitu:"At-taḥiyyātu lillāhi waṣ-ṣalāwātu waṭ-ṭayyibātu. As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuh. As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhiṣ-ṣāliḥīn. Asyhadu an lā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhū wa rasūluh. Allāhuma ṣalli 'alā muḥammad wa 'alā āli muḥammad kamā ṣallaita 'alā ibrāhim wa 'alā āli ibrāhīm innaka ḥamīdun majīd. Wa bārik 'alā muḥammad wa 'alā āli muḥammad kamā bārakta 'alā ibrāhīm wa 'alā āli ibrāhīm innaka ḥamīdun majiīd. A'ūżu billāhi min 'ażābi jahannam wa min 'ażābil-qabri wa min fitnatil-maḥyā wal-mamāti wa min fitnatil-masīḥ ad-dajjāl."Artinya: “Segala penghormatan, salat, kebaikan bagi Allah. Semoga keselamatan serta rahmat dan berkat Allah bagimu, ya Nabi. Semoga keselamatan bagi kami dan bagi hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, tidak ada Tuhan yang hak selain Allah. Aku bersaksi, Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah merahmati Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Mahamulia. Berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah berkati Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Mahamulia. Aku berlindung pada-Mu dari azab neraka, dari azab kubur, dari fitnah hidup dan mati, dan dari fitnah Almasih Dajal.”Kemudian berdoa sesuai keinginan terkait kebaikan dunia dan akhirat.
(22)Kemudian memberi salam ke arah kanan dengan membaca, “Assalāmu 'alaikum wa raḥmatullāh.” Begitu juga ke arah kiri.
(23)Apabila jumlah rakaat salat tiga atau empat rakaat, bacaan pada tasyahud pertama berhenti pada akhir bacaan tasyahud, yaitu: Asyhadu an lā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhū wa rasūluh."
(24)Kemudian bangkit berdiri sambil membaca, “Allāhu akbar”, sambil mengangkat kedua tangan sejajar kedua bahu.
(25)Melanjutkan salat seperti tata cara rakaat kedua, hanya saja cukup membaca Surah Al-Fātiḥah.
(26)Kemudian duduk tawarruk, yaitu menegakkan telapak kaki kanan dan mengeluarkan kaki kiri dari bawah betis kanan. Pantat rapat ke lantai dan kedua tangan di atas kedua paha sebagaimana pada tasyahud pertama.
(27)Membaca doa tasyahud secara lengkap.
(28)Memberi salam ke arah kanan dengan membaca, “Assalāmu 'alaikum wa raḥmatullāh.” Begitu juga ke arah kiri.

26.Soal: Apakah zikir yang dibaca setelah salam salat?

Jawab:- "Astagfirullāh" tiga kali.

-“Allāhumma antas-salām wa minkas-salām wa tabārakata yā żal-jalāli wal-ikrām."Artinya: "Ya Allah, Engkaulah Pemilik Keselamatan, dari-Mu keselamatan, Mahamulia Engkau, wahai Pemilik Keagungan dan Kebaikan.”
- Lā ilāha illallāhu waḥdahū lā syarīka lah, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, wa huwa 'alā kulli syai`in qadīr. Allāhumma lā māni'a li mā a'ṭaita wa lā mu'ṭiya limā mana'ta wa lā yanfa'u zal-jaddi minkal-jaddu." Artinya: “Tidak ada Tuhan yang hak selain Allah, yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Miliknya seluruh kerajaan dan segala puji, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan, tidak ada yang memberi apa yang Engkau cegah. Tidak ada guna pemilik kuasa, kecuali hanya dari-Mu.”
- Lā ilāha illallāhu waḥdahū lā syarīka lah, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, wa huwa 'alā kulli syai`in qadīr. Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhi wa lā na'budu illā iyyāhu, lahun-ni'mah walahul-faḍlu walahuṡ-ṡanā`ul-ḥasan. Lā ilāha illallāhu mukhliṣīna lahud-dīn wa lau karihal-kāfirūn."Artinya: “Tidak ada Tuhan yang hak selain Allah, yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya seluruh kerajaan dan segala puji, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari-Nya. Tidak ada Tuhan yang hak selain Allah dan kami tidak menyembah selain-Nya. Miliknya segala nikmat dan karunia dan baginya segala puji yang baik. Tidak ada Tuhan yang hak selain Allah, dengan ikhlas beragama untuk-Nya walau orang-orang kafir membenci.”
-“Subḥānallāh,” tiga puluh tiga kali.
“Alḥamdulillāh,” tiga puluh tiga kali.
“Allāhu akbar” tiga puluh tiga kali.
Kemudian digenapkan menjadi seratus dengan membaca:“Lā ilāha illallāhu waḥdahū lā syarīka lah, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, wa huwa 'alā kulli syai`in qadīr.”
-Membaca surah Al-Ikhlāṣ dan surah-surah Mu’awwiżāt (al-Falaq dan an-Nās) tiga kali setelah salat Subuh dan salat Magrib, dan satu kali setelah salat-salat lainnya.
-Membaca ayat Kursi satu kali.

27.Soal: Apa saja yang termasuk salat sunah rawatib? Apa keutamaannya?

Jawab:•Dua rakaat sebelum salat Subuh
•Empat rakaat sebelum salat Zuhur
•Dua rakaat setelah salat Zuhur
•Dua rakaat setelah salat Magrib
•Dua rakaat setelah salat Isya
Keutamaannya disebutkan oleh Nabi ﷺ:“Barang siapa yang melaksanakan salat sunah dua belas rakaat dalam sehari semalam, Allah akan membangunkan untuknya rumah di dalam surga.”(HR. Ahmad, Muslim, dan lainnya)

28.Soal: Apakah hari yang paling utama dalam sepekan?

Jawab: Hari Jumat. Nabi ﷺ bersabda,“Sesungguhnya di antara hari terbaik kalian ialah hari Jumat. Di dalamnya, Adam diciptakan dan diwafatkan. Di dalamnya terjadi tiupan sangkakala dan kematian makhluk semesta. Sebab itu, perbanyaklah membaca selawat untukku pada hari itu, karena selawat kalian ditampilkan kepadaku.”
Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah! Bagaimana selawat kami ditampilkan kepadamu padahal jasadmu telah hancur?" Beliau menjawab,“Sesungguhnya Allah ﷻ telah mengharamkan jasad para nabi bagi bumi.”(HR. Abu Daud, dan lainnya)

29.Soal: Apakah hukum salat Jumat?

Jawab: Wajib bagi setiap individu muslim yang laki-laki, balig, dan mukim.
Allah -Ta’ālā- berfirman,) يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ 9(“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jumat, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”(QS. Al-Jumu’ah: 9)

30.Soal: Berapa rakaatkah salat Jumat itu?

Jawab: Salat Jumat terdiri dari dua rakaat, di dalamnya imam mengeraskan bacaan Al-Qur`ān dan dimulai dengan dua khutbah sebagaimana umum diketahui.

31.Soal: Bolehkah meninggalkan salat Jumat?

Jawab: Tidak boleh meninggalkan salat Jumat kecuali kalau ada uzur yang diizinkan oleh syariat. Nabi ﷺ bersabda,“Barang siapa yang meninggalkan salat Jumat karena meremehkannya, maka Allah akan mematikan hatinya.”(HR. Abu Daud, lainnya)

32.Soal: Sebutkanlah sunah-sunah pada hari Jumat!

Jawab:
(1)Mandi.
(2)Memakai wewangian.
(3)Mengenakan pakaian terbaik.
(4)Bersegera menuju masjid.
(5)Banyak membaca selawat untuk Nabi ﷺ.
(6)Membaca surah al-Kahfi.
(7)Menuju masjid dengan berjalan kaki.
(8)Berusaha berdoa di waktu mustajab.

33.Soal: Sebutkanlah keutamaan salat berjemaah!

Jawab:Abdullah bin Umar -raḍiyallāhu 'anhumā- meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,“Salat berjemaah lebih baik daripada salat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat.”(HR. Muslim)

34.Soal: Apakah yang dimaksud dengan khusyuk dalam salat?

Jawab: Khusyuk dalam salat artinya adanya kehadiran hati dan ketenangan anggota tubuh dalam salat.
Allah -Ta’ālā- berfirman,)1 قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ “Sungguh beruntung orang-orang yang beriman,الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ 2 خَاشِعُونَ((yaitu) orang yang khusyuk dalam salatnya.”(QS. Al-Mu`minūn: 1-2)

35.Soal: Apakah yang dimaksud dengan zakat?

Jawab: Zakat ialah kewajiban dalam harta tertentu buat kelompok masyarakat tertentu pada waktu yang telah ditetapkan.
Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan sedekah yang wajib, diambil dari kelompok kaya dan diberikan kepada kelompok miskin.
Allah -Ta’ālā- berfirman,)وَآتُوا الزَّكَاةَ(“Tunaikanlah zakat.”(QS. Al-Baqarah: 34)

36.Soal: Apa yang dimaksud dengan sedekah sunah?

Jawab: Sedekah sunah adalah segala bentuk pemberian selain zakat, contohnya sedekah dalam bentuk apa pun yang bermanfaat tanpa terikat waktu tertentu.
Allah -Ta’ālā- berfirman,)وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ(“Infakkanlah (hartamu) di jalan Allah.”(QS. Al-Baqarah: 195)

37.Soal: Jelaskanlah maksud dari ibadah puasa!

Jawab: Puasa adalah ibadah kepada Allah dengan cara menahan diri dari segala pembatalnya, sejak dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari, disertai dengan niat. Puasa ada dua jenis:
(1)Puasa wajib, seperti puasa Ramadan yang merupakan salah satu rukun Islam.
Allah -Ta’ālā- berfirman,)183 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ(“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”(QS. Al-Baqarah: 183)
(2)Puasa tidak wajib, seperti puasa Senin dan Kamis setiap pekan dan puasa tiga hari setiap bulan. Yang paling utama adalah pada hari-hari putih (tanggal 13, 14, 15) bulan hijriah.

38.Soal: Sebutkan keutamaan puasa Ramadan!

Jawab: Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,“Barang siapa yang berpuasa karena iman dan mengharapkan pahala, maka akan diampuni dosanya yang telah lalu.”(HR. Bukhari dan Muslim)

39.Soal: Sebutkan keutamaan puasa sunah di luar bulan Ramadan!

Jawab: Abu Sa'īd al-Khudriy -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,“Tidak seorang pun hamba yang berpuasa di jalan Allah kecuali Allah akan jauhkan dirinya dari api neraka sejauh tujuh puluh kharīf karena puasanya itu.”(HR. Bukhari-Muslim)
Tujuh puluh kharīf artinya tujuh puluh tahun.

40.Soal: Sebutkan contoh-contoh pembatal puasa!

Jawab: (1)Makan dan minum dengan sengaja.
(2)Muntah dengan sengaja.
(3)Murtad.

41.Soal: Sebutkan sunah-sunah puasa!

Jawab: (1)Tidak menunda berbuka setelah masuk waktunya.
(2)Makan sahur dan melakukannya di akhir waktu.
(3)Menambah amal kebaikan dan ibadah.
(4)Mengucapan, “Aku sedang puasa,” bila dia diganggu oleh orang lain.
(5)Berdoa saat berbuka.
(6)Berbuka dengan rutab (kurma mengkal) atau kering, kalau tidak ada maka dengan air.

42.Soal: Apa yang dimaksud dengan haji?

Jawab: Haji ialah ibadah kepada Allah dengan melakukan perjalanan menuju Baitullah untuk menunaikan amalan tertentu pada waktu yang telah ditentukan.
Allah -Ta’ālā- berfirman,)97 وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ)“(Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”(QS. Āli 'Imrān: 97)

43.Soal: Sebutkan rukun-rukun haji!

Jawab: (1)Ihram.
(2)Wukuf di Arafah.
(3)Tawaf Ifadah.
(4)Sai antara bukit Safa dan Marwah.

44.Soal: Sebutkan keutamaan haji!

Jawab: Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- mengisahkan: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,“Barang siapa yang menunaikan haji dan tidak melakukan perbuatan keji dan maksiat, maka dia akan pulang dari haji seperti pada hari dia dilahirkan ibunya.”(HR. Bukhari, dan lainnya)
- Seperti pada hari dia dilahirkan ibunya, maksudnya bersih dari dosa.

45.Soal: Apa yang dimaksud dengan umrah?

Jawab: Umrah ialah ibadah kepada Allah dengan melakukan perjalanan menuju Baitullah untuk melakukan amalan tertentu kapan pun waktunya.

46.Soal: Sebutkan rukun-rukun umrah!

Jawab:(1)Ihram.
(2)Tawaf di Ka’bah.
(3)Sai di antara bukit Shafa dan Marwah.

47.Soal: Apa yang dimaksud dengan Jihad Fiisabilillah?

Jawab: Maksudnya adalah mengerahkan segala daya dan upaya untuk menyebarkan Islam serta membela Islam dan umatnya, atau perang melawan musuh Islam dan musuh umatnya.
Allah -Ta’ālā- berfirman,)41 وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ)“Berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”(QS. At-Taubah: 41)

****

SIRAH NABAWIYAH

1.Soal: Sebutkan nasab Nabi kita Muhammad ﷺ!

Jawab: Muhammad bin Abdullah bin Abdul Mutthalib bin Hasyim. Hasyim ini berasal dari kabilah Quraisy, sedangkan Quraisy dari bangsa Arab. Bangsa Arab berasal dari keturunan Ismail dan beliau ini putra Ibrahim -'alahimussalām-.

2.Soal: Siapa nama ibunda Nabi kita ﷺ?

Jawab: Aminah bintu Wahab.

3.Soal: Kapankah bapak Nabi meninggal?

Jawab: Bapak Nabi meninggal di Kota Madinah ketika beliau masih dalam kandungan.

4.Soal: Kapankah Nabi ﷺ dilahirkan?

Jawab: Pada tahun Gajah, tepat di hari Senin bulan Rabiul Awal.

5.Soal: Dimanakah Nabi dilahirkan?

Jawab: Kota Makkah

6.Soal: Siapa saja wanita yang pernah menyusui dan memelihara Nabi selain ibunya?

Jawab: -Mantan budak bapaknya, Ummu Aiman.
-Mantan budak pamannya Abu Lahab, Tsuwaibah.
-Halimah as-Sa'diyah.

7.Soal: Kapankah ibu Nabi meninggal dunia?

Jawab: Ibu Nabi meninggal ketika beliau berusia enam tahun, kemudian beliau dipelihara oleh kakeknya, Abdul Mutthalib.

8.Soal: Siapa yang memelihara Nabi setelah kakeknya, Abdul Mutthalib, meninggal dunia?

Jawab: Kakek Nabi, Abdul Mutthalib, meninggal ketika beliau berusia delapan tahun, selanjutnya beliau dipelihara oleh pamannya, Abu Thalib.

9.Soal: Kapankah Nabi ﷺ bersama pamannya melakukan perjalanan ke Syam?

Jawab: Beliau bersama pamannya melakukan perjalanan ke Syam ketika usianya menginjak dua belas tahun.

10.Soal: Kapankah perjalanan Nabi ﷺ yang kedua ke Syam?

Jawab: Perjalanan beliau yang kedua adalah dalam rangka berdagang dengan membawa harta Khadijah -raḍiyallāhu 'anhā-. Sepulangnya dari perjalanan tersebut, Rasulullah menikahi Khadijah ketika usia beliau menginjak dua puluh lima tahun.

11.Soal: Kapankah kaum Quraisy merenovasi Ka'bah?

Jawab: Kaum Quraisy merenovasi Ka'bah pada saat usia Rasulullah tiga puluh lima tahun.
Pada waktu itu, kaum Quraisy menjadikan Rasulullah sebagai penengah karena mereka berselisih tentang orang yang bertugas untuk meletakkan hajar aswad kembali ke tempatnya. Maka Rasulullah meletakkan hajar aswad pada sehelai kain kemudian meminta agar setiap kabilah yang total jumlahnya empat, masing-masing memegang ujung kain itu. Ketika mereka mengangkat hajar aswad sejajar dengan tempatnya, Rasulullah lantas mengambilnya dari atas kain untuk dilektakkan pada posisinya.

12.Soal: Berapakah usia Rasulullah ﷺ ketika diutus dan kepada siapakah beliau diutus?

Jawab: Usia beliau saat diutus adalah empat puluh tahun. Beliau diutus kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan peringatan.

13.Soal: Apakah wahyu yang pertama turun?

Jawab: Wahyu yang pertama turun adalah mimpi yang benar. Saat itu, beliau tidaklah bermimpi kecuali mimpi itu nyata nan jelas laksana cahaya fajar di waktu Subuh.

14.Soal: Bagaimanakah kondisi Rasulullah sebelum turunnya wahyu? Kapankah wahyu pertama kali turun kepadanya?

Jawab: Sebelum turunnya wahyu, Rasulullah biasa melakukan ibadah di gua Hira.
Ketika wahyu itu turun, beliau sedang beribadah di gua Hira tersebut.

15.Soal: Ayat apakah dari Al-Qur`ān yang pertama kali turun kepada Rasulullah?

Jawab: Firman Allah -Ta'ālā-:1 ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.2 خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3 ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.4 ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ Yang mengajar (manusia) dengan pena.عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ 5 مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ(Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."(QS. Al-'Alaq: 1-5)

16.Soal: Siapakah orang yang pertama kali beriman kepada risalah yang dibawa Rasulullah?

Jawab: Dari golongan laki-laki dewasa adalah Abu Bakar; dari golongan perempuan adalah Khadijah binti Khuwailid; dari golongan anak-anak adalah Ali bin Abi Thalib; dari golongan mantan budak adalah Zaid bin Haritsah; dan dari golongan budak ialah Bilal al-Habasyiy -raḍiyallāhu 'anhum-.

17.Soal: Gambarkan kondisi dakwah kepada Islam di masa awal!

Jawab: Dakwah di masa awal berjalan secara sembunyi-sembunyi selama sekitar tiga tahun. Nanti setelah itu, Rasulullah memerintahkan dakwah secara terang-terangan.

18.Soal: Bagaimana kondisi Rasulullah ﷺ bersama orang-orang beriman pada periode dakwah secara terang-terangan?

Jawab: Kaum musyrikin menyakiti Rasulullah dan orang-orang beriman dengan sangat kasar, sehingga kaum beriman diizinkan untuk berhijrah ke negeri Najasyi di Habasyah.
Selanjutnya kaum musyrikin bersepakat untuk membunuh Rasulullah, tapi Allah -Ta'ālā- melindunginya lewat perlindungan Abu Thalib.

19.Soal: Siapakah tokoh yang meninggal pada tahun kesepuluh dari masa diutusnya Rasulullah ﷺ?

Jawab: Tokoh yang meninggal adalah paman beliau yang bernama Abu Thalib dan istri beliau, Khadijah.

20.Soal: Kapankah peristiwa Isra dan Mikraj terjadi?

Jawab: Peristiwa tersebut terjadi ketika usia beliau menginjak lima puluh tahun dan di situlah ditetapkan kewajiban salat lima waktu.
Isra adalah perjalanan dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa.
Sedangkan mikraj adalah perjalanan dari Masjidilaqsa ke langit kemudian ke Sidratilmuntaha.

21.Soal: Ceritakanlah cara Nabi ﷺ mengajak masyarakat di luar Kota Makkah agar mereka masuk Islam!

Jawab: Beliau mengajak penduduk Taif dan datang langsung ke even-even serta tempat-tempat pertemuan mereka. Hingga pada suatu waktu, datanglah orang-orang dari Kota Madinah yang kelak menjadi kaum Ansar. Mereka inilah yang beriman kepada Nabi ﷺ dan berbaiat untuk menolongnya.

22.Soal: Berapa lama Nabi tinggal berdakwah di Kota Makkah?

Jawab: Beliau berdakwah di sana selama tiga belas tahun.

23.Soal: Kemana Nabi ﷺ berhijrah?

Jawab: Beliau berhijrah dari Makkah ke Madinah

24.Soal: Berapa lama Nabi tinggal di Madinah?

Jawab: Sepuluh tahun.

25.Soal: Syariat Islam apakah yang diwajibkan kepada Nabi di Madinah?

Jawab: Diwajibkan kepadanya zakat, puasa, haji, jihad, azan, dan berbagai syariat lainnya.

26.Soal: Sebutkan perang-perang besar yang dilakukan Nabi ﷺ!

Jawab: Perang Badar al-Kubra.
Perang Uhud.
Perang Ahzab.
Fathu Makkah.

27.Soal: Ayat Al-Qur`ān apakah yang terakhir turun?

Jawab: Firman Allah -Ta'ālā-:) 281 وَٱتَّقُوا۟ يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى ٱللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ "Takutlah pada hari (ketika) kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap orang diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dilakukannya dan mereka tidak dizalimi (dirugikan)."(QS. Al-Baqarah: 281)

28.Soal: Kapankah Nabi ﷺ wafat dan berapa usianya saat itu?

Jawab: Beliau meninggal pada bulan Rabiul Awal tahun 11 H. Usianya saat meninggal itu enam puluh tiga tahun.

29.Soal: Sebutkan sebagian nama istri Rasulullah ﷺ!

Khadijah -raḍiyallāhu 'anhā-.
Saudah binti Zam'ah -raḍiyallāhu 'anhā-.
Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā-.
Hafshah -raḍiyallāhu 'anhā-.
Zainab binti Khuzaimah -raḍiyallāhu 'anhā-.
Ummu Salamah -raḍiyallāhu 'anhā-.
Ummu Habibah Ramlah binti Abu Sufyan -raḍiyallāhu 'anhā-.
Juwairiyah binti Haris -raḍiyallāhu 'anhā-.
Maimunah binti Haris -raḍiyallāhu 'anhā-.
Shafiyah binti Huyai -raḍiyallāhu 'anhā-.
Zainab binti Jahsyi -raḍiyallāhu 'anhā-.

30.Soal: Sebutkan nama anak-anak Rasulullah ﷺ!

Jawab: Putra beliau ada tiga:
Al-Qāsim, sehingga kuniah beliau Abul-Qāsim.
Abdullah.
Ibrahim.
Putri beliau ada 4:
Fatimah.
Ruqayyah.
Ummu Kultsum.
Zainab.
Semua anak Nabi berasal dari istrinya Khadijah -raḍiyallāhu anhā-, kecuali Ibrahim. Mereka semua meninggal sebelum beliau kecuali Fatimah yang meninggal enam bulan setelah beliau wafat.

31.Soal: Sebutkan sebagian dari ciri-ciri fisik Rasulullah ﷺ!

Jawab: Tinggi fisik Nabi ﷺ pertengahan di kalangan laki-laki dewasa, tidak pendek namun tidak juga jangkung. Warna kulit beliau putih kemerah-merahan. Janggutnya tebal dengan mata yang lebar dan mulut yang besar. Rambut beliau hitam kelam, bahu besar, dan aroma badannya harum. Banyak lagi ciri-ciri fisik Rasulullah ﷺ yang sempurna.

32.Soal: Bagaimanakah Nabi ﷺ meninggalkan umatnya?

Jawab: Beliau ﷺ meninggalkan umatnya dalam kondisi adanya petunjuk yang terang, seakan-akan malamnya bagaikan siang. Sebab itu, tidak ada yang menyimpang dari petunjuk itu melainkan orang-orang yang jelas akan binasa. Tidak ada kebaikan yang tidak beliau ajarkan dan tidak ada keburukan yang luput dari peringatannya.

****

TAFSIR

1.Soal: Bacalah Surah Al-Fatiḥāh dan sebutkan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Fatiḥāh dan tafsirnya:

)1 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.2 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan seluruh alam,الرَّحْمَنِ 3 الرَّحِيمِ. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,4 مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. Pemilik hari pembalasan.5 إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.6 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. Tunjukilah kami jalan yang lurus.7) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.(QS. Al-Fatiḥāh: 1-7)

🛠Tafsir:

Disebut sebagai Surah Al-Fatiḥāh yang bermakna surah pembuka karena menjadi mukadimah bagi Kitabullah.

1-Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.Maknanya: Dengan menyebut nama Allah, aku memulai membaca Al-Qur`ān, memohon pertolongan Allah, dan mengharap berkah dengan menyebut nama-Nya.

Allah bermakna sembahan yang berhak diibadahi. Nama ini tidak dijadikan nama bagi selain-Nya.

Maha Pengasih bermakna pemilik kasih yang luas nan mencakup segala sesuatu.

Maha Penyayang bermakna pemilik sifat sayang kepada orang-orang beriman.

2-Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.Maknanya: Segala aneka pujian dan kesempurnaan hanya milik Allah secara mutlak.

3-Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.Maknanya: pemilik kasih yang luas nan mencakup segala sesuatu sekaligus pemilik sifat sayang yang berkesinambungan kepada orang-orang beriman.

4-Pemilik hari pembalasan, yaitu hari Kiamat.

5-Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.Maknanya: Kami hanya menyembah-Mu satu-satunya dan memohon pertolongan-Mu satu-satunya.

6-Tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu berupa hidayah kepada Islam dan Sunah.

7-(Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat, yaitu jalan hamba-hamba Allah yang saleh dari kalangan para nabi dan pengikutnya, bukan jalan kaum Nasrani dan Yahudi.

-Disunahkan membaca "Āmīn" setelah bacaan Al-Fātiḥah. Āmīn bermakna: perkenankanlah permohonan kami.

2.Soal: Bacalah Surah Az-Zalzalah dan jelaskan tafsirnya!

Jawab: Surah Az-Zalzalah dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

)1 إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,2 وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya.3 وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا. Lalu manusia bertanya, “Apa yang terjadi pada bumi ini?”4 يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا. Pada hari itu, bumi menyampaikan beritanya,بِأَنَّ رَبَّكَ 5 أَوْحَى لَهَا. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ 6 النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ. Pada hari itu, manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ 7 وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ 8) Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Sebaliknya, barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.(QS. Az-Zalzalah: 1-8)

🛠Tafsir:

1-Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, maksudnya: apabila bumi diguncangkan dengan keras yang terjadi padanya pada hari Kiamat.

2-Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, maksudnya: bumi mengeluarkan isinya berupa orang-orang mati dan sebagainya.

3-Lalu manusia bertanya, “Apa yang terjadi pada bumi ini?”: Manusia bertanya kebingungan, maksudnya: kenapa bumi bergerak dan berguncang?

4-Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya, maksudnya: pada hari yang luar biasa itu, bumi menginformasikan perbuatan yang dilakukan di atasnya, yang baik maupun yang buruk.

5-Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya, maksudnya: karena Allah memerintahkan kepada bumi untuk melakukan itu
6-Pada hari itu, manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya, maksudnya: pada hari yang luar biasa itu, waktu bumi berguncang, manusia keluar secara berkelompok untuk menyaksikan langsung amal perbuatan yang mereka lakukan di dunia.
7-Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, maksudnya: barang siapa yang melakukan kebaikan seberat semut kecil, maka dia akan melihatnya berada di depannya.
8-Sebaliknya, barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, maksudnya: barang siapa yang melakukan kejahatan seberat itu pula, maka dia akan melihatnya berada di depannya.
3.Soal: Bacalah Surah Al-'Ādiyāt dan jelaskan tafsirnya!
Jawab: Surah Al-'Ādiyāt dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
(1 وَٱلْعَٰدِيَٰتِ ضَبْحًا 1. Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,2 فَٱلْمُورِيَٰتِ قَدْحًا 2. dan kuda yang memercikkan bunga api (dengan pukulan kuku kakinya),3 فَٱلْمُغِيرَٰتِ صُبْحًا 3. dan kuda yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi,4 فَأَثَرْنَ بِهِۦ نَقْعًا 4. sehingga menerbangkan debu,5 فَوَسَطْنَ بِهِۦ جَمْعًا 5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh!6 إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لِرَبِّهِۦ لَكَنُودٌ 6. Sungguh, manusia itu sangat ingkar, (tidak bersyukur) kepada Tuhannya.7 وَإِنَّهُۥ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ 7. Sesungguhnya dia (manusia) menyaksikan (mengakui) keingkarannya.8 وَإِنَّهُۥ لِحُبِّ ٱلْخَيْرِ لَشَدِيدٌ 8. Sesungguhnya cintanya kepada harta benar-benar berlebihan.9 أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي ٱلْقُبُورِ 9. Maka tidakkah dia mengetahui apabila apa yang di dalam kubur dikeluarkan,10 وَحُصِّلَ مَا فِي ٱلصُّدُورِ 10. dan apa yang tersimpan di dalam dada dilahirkan?11 إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ 11). Sungguh, Tuhan mereka pada hari itu Mahateliti terhadap keadaan mereka.(QS. Al-'Ādiyāt: 1-11)

🛠Tafsir:
1-Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah. Maksudnya: Allah -Ta'ālā- bersumpah dengan kuda yang berlari hingga suara nafasnya terdengar karena kencangnya.
2-Dan kuda yang memercikkan bunga api (dengan pukulan kuku kakinya).Maksudnya: Allah -Ta'ālā- juga bersumpah dengan kuda yang memercikkan bunga api dengan kukunya yang menggores batu akibat hentakannya yang keras.
3- Dan kuda yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi.Maksudnya: Allah -Ta'ālā- juga bersumpah dengan kuda yang menyerang musuh pada waktu pagi
4- Sehingga menerbangkan debu. Maksudnya: Sehingga larinya menyebabkan debu beterbangan.
5-Lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh.Maksudnya: Sehingga mereka membawa penunggangnya ke tengah kumpulan musuh.
6- Sungguh, manusia itu sangat ingkar (tidak bersyukur) kepada Tuhannya.Maksudnya: Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar kepada kebaikan yang diinginkan oleh Tuhannya dari dirinya.
7-Sesungguhnya dia (manusia) menyaksikan (mengakui) keingkarannya.Maksudnya: Sesungguhnya manusia itu menyaksikan sendiri keingkarannya, sehingga dia tidak mampu menutup-nutupinya.
8- Sesungguhnya cintanya kepada harta benar-benar berlebihan.Maksudnya: Sesungguhnya manusia itu bersikap kikir akibat cinta yang berlebihan terhadap harta.
9- Maka tidakkah dia mengetahui apabila apa yang di dalam kubur dikeluarkan.Maksudnya: Tidakkah manusia yang tertipu oleh kehidupan dunia itu tahu bahwa fakta yang ada tidak seperti yang mereka duga ketika Allah mengeluarkan orang-orang yang mati dari dalam kubur dan perut bumi untuk dihisab dan diberi ganjaran?
10-Dan apa yang tersimpan di dalam dada dilahirkan?Maksudnya: Dan ditampakkan niat serta keyakinan yang ada di dalam hati.
11-Tuhan mereka pada hari itu Mahateliti terhadap keadaan mereka.Maksudnya: Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Mahateliti, tidak ada sedikit pun kondisi hamba yang tersembunyi dari-Nya dan Dia akan memberikan mereka balasan terhadap mereka.

4.Soal: Bacalah Surah Al-Qāri'ah dan sebutkan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Qari'āh dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

)1 الْقَارِعَةُ. Hari Kiamat2 مَا الْقَارِعَةُ. Apakah hari Kiamat itu?مَا وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ 3 وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ. Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?4 يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ. Pada hari itu, manusia seperti laron yang beterbangan.5 وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ. Gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.6 فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ. Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,7 فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).8 وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ. Sebaliknya, adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,9 فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ. maka tempat kembalinya adalah neraka Hāwiyah.10 وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَهْ. Tahukah kamu apakah neraka Hāwiyah itu?نَارٌ حَامِيَةٌ 11) نَارٌ حَامِيَةٌ
11. (Yaitu) api yang sangat panas.(QS. Al-Qāri'ah: 1-11)

🛠Tafsir:

1.Hari Kiamat.Maksudnya: Satu waktu yang mengguncang hati manusia karena petakanya yang dahsyat.
2.Apakah hari Kiamat itu? Maksudnya: Waktu apakah itu yang mengguncang hati manusia karena petakanya yang dahsyat?
3.Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?Maksudnya: Wahai Rasul! Tahukah kamu, waktu apakah itu yang mengguncang hati manusia karena petakanya yang dahsyat? Itulah hari Kiamat.
4.Pada hari itu, manusia seperti laron yang beterbangan.Maksudnya: Hari yang saat itu hati manusia terguncang, mereka seperti laron yang beterbangan secara acak, kesana kemari.
5.Gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.Maksudnya: Gunung-gunung menjadi seperti bulu yang beterbangan karena gerakannya yang ringan dan enteng
6.Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,Maksudnya: Adapun orang-orang yang amal salehnya lebih berat timbangannya daripada amal buruknya.
7.Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).Maksudnya: Maka dia berada dalam kehidupan bahagia yang dia dapatkan dalam surga.
8.Sebaliknya, adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya.Maksudnya: Sebaliknya, adapun orang-orang yang amal buruknya lebih berat timbangannya daripada amal salehnya.
9.Maka tempat kembalinya adalah neraka Hāwiyah.Maksudnya: Maka tempat tinggal dan kembalinya pada hari Kiamat adalah neraka Jahanam.
10.Tahukah kamu apakah neraka Hāwiyah itu? Maksudnya: Wahai Rasul! Tahukah kamu apakah neraka Hāwiyah itu?
11.(Yaitu) api yang sangat panas. Maksudnya: Dia itu adalah api yang sangat panas.

5.Soal: Bacalah Surah At-Takāṡur dan sebutkan tafsirnya!

Jawab: Surah At-Takāṡur dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
)1 أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu.2 حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ. Sampai kamu masuk ke dalam kubur.3 كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).4 ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ. Kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui.5 كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ. Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti,6 لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim.7 ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ. Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri.8 ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ) ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ. Kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).(QS. At-Takāṡur: 1-8)

🛠Tafsir:

1-Bermegah-megahan telah melalaikan kamu. Maksudnya: Wahai manusia! Bermegah-megahan dengan harta dan keturunan telah melalaikan kalian dari melakukan ketaatan kepada Allah.
2- Sampai kamu masuk ke dalam kubur.Maksudnya: Sampai kalian mati dan masuk kubur.
3- Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).Maksudnya: Tidak layak kalian lalai dari melakukan ketaatan kepada Allah akibat bermegah-megahan dengan harta dan keturunan. Kalian pasti akan mengetahui akibat dari kelalaian tersebut.
4- Kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui.Maksudnya: Kemudian kalian akan mengetahui akibatnya.
5- Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti. Maksudnya: Pasti! Andai kalian mengetahui dengan pasti bahwa kalian akan menghadap kepada Allah, bahwa Dia akan membalas kalian sesuai dengan amal kalian, maka kalian tidak akan lalai dengan bermegah-megahan dengan harta dan keturunan.
6- Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim.Maksudnya: Demi Allah, kalian pasti akan menyaksikan neraka pada hari Kiamat kelak.

7-Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri.Maksudnya: Kemudian kalian akan menyaksikannya dengan yakin, tanpa ragu sedikit pun.
8- Kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu). Maksudnya: Kemudian Allah pasti akan bertanya kepada kalian di hari itu tentang nikmat yang Dia berikan, berupa kesehatan, harta, dan lain sebagainya.
6.Soal: Bacalah Surah Al-'Aṣr dan tafsirnya!
Jawab: Surah Al-'Aṣr dan tafsirnya:
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
(1وَالْعَصْرِ 1 .وَالْعَصْرِ. Demi masa.2إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ 2 .إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ. Sungguh, manusia berada dalam kerugian.إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ 3) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”(QS. Al-'Aṣr: 1-3)
🛠Tafsir:
1- Demi masa.Maksudnya: Allah bersumpah dengan waktu.
2- Sungguh, manusia berada dalam kerugian.Maksudnya: Semua manusia rugi dan celaka
3- Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.Maksudnya: Kecuali orang yang beriman dan beramal saleh, sambil mengajak kepada kebenaran dan bersabar di atasnya. Mereka itulah yang selamat dari kerugian.

7.Soal: Bacalah Surah Al-Humazah dan sebutkan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Humazah dan tafsirnya:
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
(1الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ 2 الَّذِي جَمَعَ .وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ 1 وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela.مَالًا وَعَدَّدَهُ2 .يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ 3 يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ3. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ 4 كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ4. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ 5 وَمَا أَدْرَاكَ مَا5 .نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ 6 نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ6. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Ḥuṭamah.الْحُطَمَةُ 5. Tahukah kamu apakah (neraka) Ḥuṭamah itu?إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ 8 .الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ 7 الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ7. (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan.فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ 9) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ9. Yang (membakar) sampai ke hati.عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ8. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.(QS. Al-Humazah: 1-9)
🛠Tafsir:
1- Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela.Maksudnya: Celaka dan berat azabnya bagi orang yang banyak melakukan gibah dan mencela orang lain.
2- Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.Maksudnya: Yaitu orang yang perhatiannya mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya, sehingga tidak ada lagi perhatiannya yang lain.
3- Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.Maksudnya: Dia mengira bahwa harta yang dia kumpulkan itu akan meyelamatkannya dari maut, sehingga dia bisa hidup kekal di dunia ini.
4- Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Ḥuṭamah.Maksudnya: Faktanya tidak seperti persangkaan manusia jahil ini. Dia akan dilemparkan masuk ke dalam api neraka yang notabene menghancurkan segala sesuatu yang dimasukkan kepadanya karena siksanya yang keras.
5- Tahukah kamu apakah (neraka) Ḥuṭamah itu?Maksudnya: Wahai Rasul! Tahukah kamu, neraka apakah itu yang menghancurkan segala sesuatu yang dilempar masuk ke dalamnya?
6- (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan.Maksudnya: Itulah neraka ciptaan Allah -Ta’ālā- yang menyala-nyala.
7- yang (membakar) sampai ke hati.Maksudnya: Yang menembus badan manusia hingga sampai ke hati
8- Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka.Maksudnya: Neraka yang menutup rapat bagi orang-orang yang disiksa di dalamnya.
9- (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.Maksudnya: Mereka diikat pada tiang-tiang yang panjang agar mereka tidak bisa keluar.

8.Soal: Bacalah Surah Al-Fīl dan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Fīl dan tafsirnya:
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
(1أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ 1 أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ 2 أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ 3 وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا

أَبَابِيلَ3. Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong.تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ 4 تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ4. Yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar.فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ 5) فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ5. Lalu mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).(QS. Al-Fīl: 1-5)

🛠Tafsir:

1- Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?Maksudnya: Wahai Rasul! Tidakkah engkau perhatikan bagaimana Tuhanmu memperlakukan Abrahah dan pasukan bergajah yang ia komandoi, ketika mereka hendak menghancurkan Ka'bah?

2- Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?Maksudnya: Allah menjadikan rencana jahat mereka untuk menghancurkan Ka'bah menjadi sia-sia. Cita-cita mereka untuk mengalihkan manusia dari Ka'bah gagal total.

3- Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong.Maksudnya: Allah mengirim kepada mereka burung yang berbondong-bondong.

4- Yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar.Maksudnya: Burung-burung itu melempar mereka dengan batu yang asalnya tanah liat yang mengeras.

5- Lalu mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).Maksudnya: Allah menjadikan mereka seperti daun yang dimakan ulat.

9.Soal: Bacalah Surah Quraisy dan tafsirnya!

Jawab: Surah Quraisy dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

لِإِيلَٰفِ قُرَيْشٍ 1 إِيلَٰفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ 2 إِيلَٰفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ)1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy.وَالصَّيْفِ2. (Yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.3 فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَٰذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah).جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ 4) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ4. (Dia) yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.(QS. Quraisy: 1-4)

🛠Tafsir:

1- Karena kebiasaan orang-orang Quraisy.Maksudnya: Yaitu kebiasaan orang-orang Quraisy bepergian di musim dingin dan di musim panas.

2- (Yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.Maksudnya: Perjalanan di musim dingin ke Yaman, sedangkan perjalanan di musim panas ke Syam dengan aman sentosa.

3- Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah).Maksudnya: Maka hendaknya mereka beribadah hanya kepada Rabb Ka'bah ini, yang telah memudahkan perjananan ini buat mereka dan hendaknya mereka tidak menyekutukan-Nya dengan sembahan apa pun.

4- (Dia) yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.Maksudnya: Dialah yang telah memberikan mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari tasa takut. Hal ini karena Allah membuat hati bangsa Arab merasakan pengagungan kepada tanah haram dan penduduknya.

10. Soal: Bacalah Surah Al-Mā'ūn dan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Mā'ūn dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ 1 فَذَٰلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ)1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ 3 فَذَٰلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ2 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim.فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ 4 وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ3. Tidak pula mendorong memberi makan orang miskin.4. Maka celakalah orang yang salat itu,الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ 5 الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ 6 وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ 7) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ6. yang berbuat ria,7. serta enggan (memberikan) bantuan.(QS. Al-Mā'ūn: 1-7)

🛠Tafsir:

1- Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?Maksudnya: Tahukah kamu orang yang mendustakan adanya pembalasan pada hari Kiamat?

2- Itulah orang yang menghardik anak yatim.Maksudnya: Yaitu orang yang menolak memenuhi kebutuhan anak yatim secara kasar.

3- Tidak pula mendorong memberi makan orang miskin.Maksudnya: Dia juga tidak mendorong dirinya dan orang lain untuk memberi makanan kepada orang miskin.

4- Maka celakalah orang yang salat itu.Maksudnya: Maka celaka dan terazablah orang yang melakukan salat.

5- (Yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya.Maksudnya: Yaitu orang-orang yang lalai terhadap salatnya, tidak peduli dengannya hingga lewat waktunya.

6- Yang berbuat ria.Maksudnya: Yaitu orang-orang yang berbuat ria dalam salat dan amal mereka serta mengikhlaskan amalan karena Allah.
7- Serta enggan (memberikan) bantuan.Maksudnya: Mereka juga enggan menolong orang lain dengan hal yang sama sekali tidak menimbulkan bahaya bagi diri mereka.

11.Soal: Bacalah Surah Al-Kauṡar dan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Kauṡar dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

(1إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ 1 .إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ 1 فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ 2 .لِرَبِّكَ وَانْحَرْ 2 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ 3) .إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ 3 فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ2 .فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ2 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ3 .Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.فَصَلِّ Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).3 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ .Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).(QS. Al-Kauṡar: 1-3)

🛠Tafsir:

1- Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.Maksudnya: Sesungguhnya kami telah memberimu, wahai Rasul, nikmat yang banyak, termasuk sungai Al-Kauṡar di dalam surga.
2- Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).}Maksudnya: Maka bersyukurlah kepada Allah atas nikmat tersebut dengan melaksanakan salat semata-mata kepada-Nya dan berkurban. Ini berbeda dengan perbuatan orang-orang musyrik yang mendekatkan diri kepada berhala-berhala mereka dengan cara berkurban.
3- Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).Maksudnya: Sesungguhnya orang yang membencimu justru dialah orang yang terputus dari kebaikan dan terlupakan, yang bila disebut maka akan disebut dengan kejahatannya.

12.Soal: Bacalah Surah Al-Kāfirūn dan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Kāfirūn dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

(1قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ 1 .قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ 1 لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ 2 .لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ 2 وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ 3 .وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ 3 وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ 4 .وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ 4 وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ 5 .وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ5 لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ 6) .لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ 6 .Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ Kamu pun bukan penyembah apa yang aku sembah.وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ Sebaliknya, kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ Untukmu agamamu dan untukku agamaku."(QS. Al-Kāfirūn: 1-6)

🛠Tafsir:

1- Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!Maksudnya: Ya Rasul! Sampaikanlah, Wahai orang-orang yang kufur kepada Allah.
2- Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.Maksudnya: Aku tidak menyembah berhala yang kalian sembah, baik sekarang dan maupun di masa yang akan datang.
3- Kamu pun bukan penyembah apa yang aku sembah.Maksudnya: Kalian tidak pula menyembah sesembahanku, yaitu Allah Yang Maha Esa.
4- Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.Maksudnya: Aku tidak pula menyembah berhala yang kalian sembah.
5- Sebaliknya, kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Maksudnya: Sebaliknya, kalian tidak pula menyembah sesembahanku, yaitu Allah Yang Maha Esa.
6- Untukmu agamamu dan untukku agamaku."Maksudnya: Bagi kalian agama kalian yang kalian ciptakan untuk diri kalian sendiri, dan bagiku agamaku yang Allah turunkan untukku.

13.Soal: Bacalah Surah An-Naṣr dan tafsirnya!

Jawab: Surah An-Naṣr dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

(1إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ 1 .إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ 1 وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا 2 .يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا 2 فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا 3) .فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا3 .Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.وَرَأَيْتَ النَّاسَ Lalu engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah.وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.(QS. An-Naṣr: 1-3)

🛠Tafsir:

1- Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.Maksudnya: Ya Rasul! Apabila telah datang pertolongan dan perlindungan Allah kepada agamamu serta Kota Makkah dibebaskan.
2- Lalu engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah.Maksudnya: Lalu engkau melihat manusia masuk Islam, satu kelompok datang setelah kelompok lain.

3- Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.Maksudnya: Maka ketahuilah bahwa itu adalah tanda semakin dekat selesainya masa tugasmu yang menjadi tujuan pengutusanmu. Maka bertasbihlah memuji Tuhanmu sebagai bentuk syukur atas nikmat pertolongan dan pembebasan-Nya. Mohonlah ampunan pada-Nya. Sungguh Dia Maha Pengampun; yang menerima tobat para hamba dan mengampuni mereka.

14.Soal: Bacalah Surah Al-Masad dan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Masad dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ 1 تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ(1مَا. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!

أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ 2 مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.

سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ 3 سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).

وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ 4 وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ4. Begitu pul) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ 5) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.(QS. Al-Masad: 1-5)

🛠Tafsir:

1- Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!Maksudnya: Binasalah kedua tangan dan usaha Abu Lahab bin Abdul Mutthalib, paman Nabi ﷺ, akibat perbuatannya.

2- Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.Maksudnya: Apa manfaat harta dan anaknya? Keduanya tidak bisa mencegahnya dari azab atau mendatangkan rahmat baginya.

3- Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).Maksudnya: Kelak pada hari Kiamat, dia akan masuk neraka dan menghadapi panasnya api yang bergejolak di dalamnya

4- Begitu pula istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).Maksudnya: Kelak Ummu Jamil, istri Abu Lahab, yang menyakiti Nabi dengan cara meletakkan duri di jalanannya, akan masuk neraka.

5- Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.Maksudnya: Di lehernya ada tali terikat erat yang dengannya dia diseret ke neraka.

15.Soal: Bacalah Surah Al-Ikhlāṣ dan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Ikhlāṣ dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ 1 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ(1. Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa.

اللَّهُ الصَّمَدُ 2 اللَّهُ الصَّمَدُ2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ 3 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ 4) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ4. Tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.”(QS. Surah Al-Ikhlāṣ: 1-4)

🛠Tafsir:

1- Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa."Maksudnya: Katakanlah, ya Rasul, Dialah Allah yang tidak ada sesembahan selain-Nya.

2- Allah tempat meminta segala sesuatu.Maksudnya: Kepada-Nya diangkat segala kebutuhan para makhluk.

3- (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Maksudnya: Dia tidak punya anak dan tidak punya bapak.

4- Tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.Maksudnya: Tidak ada makhluk yang sama dengan-Nya.

16.Soal: Bacalah Surah Al-Falaq dan tafsirnya!

Jawab: Surah Al-Falaq dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ 1 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ(1. Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar).

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ 2 مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ 3 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ3. dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ 4 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ4. dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ 5) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”(QS. Al-Falaq: 1-5)

🛠Tafsir:

1- Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar)."Maksudnya: Katakanlah, ya Rasul! Aku berlindung dan memohon pertolongan kepada Tuhan waktu subuh.

2- dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan.Maksudnya: Dari kejahatan makhluk-makhluk yang menyakiti.

3- dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita.Maksudnya: Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan binatang dan pencuri yang muncul pada waktu malam.

4- dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya).Maksudnya: Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan tukang-tukang sihir yang meniup pada simpul-simpul.
5- dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.Maksudnya: (Aku juga berlindung) dari kejahatan manusia penghasad yang iri kepada orang lain yang mendapatkan nikmat dari Allah, sehingga dia ingin agar nikmat itu hilang dari orang itu dan ia celaka.

17.Soal: Bacalah Surah An-Nās dan tafsirnya!

Jawab: Surah An-Nās dan tafsirnya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِDengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ 1 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ 1). Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,مَلِكِ النَّاسِ 2 مَلِكِ النَّاسِ. raja manusia,إِلَهِ النَّاسِ 3 إِلَهِ النَّاسِ. sembahan manusia,مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ 4 مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ 5 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ 6) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ. dari (golongan) jin dan manusia."[QS. An-Nās: 1-6]

Tafsir:

1- Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, Maksudnya: Katakanlah, ya Rasul! Aku berlindung dan memohon pertolongan kepada Tuhannya manusia.
2- raja manusia.Maksudnya: Dia berbuat kepada mereka sesuai kehendak-Nya, tidak ada raja lain bagi mereka selain Dia.
3- sembahan manusia.Maksudnya: Sembahan mereka yang hak, tidak ada sembahan mereka yang hak selain Dia.
4- dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi.Maksudnya: Dari kejahatan setan yang membisikkan tipu dayanya kepada manusia.
5- yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.Maksudnya: Yang membisikkan tipu dayanya ke dalam hati manusia.
6- dari (golongan) jin dan manusia:Maksudnya: Yang membisikkan itu dari golongan manusia dan jin.

****

MATERI HADIS

Hadis Pertama

1.Soal: Sempurnakan hadis: “Sesungguhnya segala amalan itu tergantung pada niatnya . . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Amīrul-Mu`minīn Abu Ḥafṣ Umar bin Khaṭṭāb -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,“Sesungguhnya segala amalan itu tergantung pada niatnya. Sesungguhnya tiap-tiap orang akan memperoleh (balasan dari) apa yang diniatkannya. Siapa yang hijrahnya menuju (keridaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu ke arah (keridaan) Allah dan Rasul-Nya. Sebaliknya, siapa yang hijrahnya karena (harta atau kemegahan) dunia yang dia harapkan atau karena seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya itu ke arah yang ditujunya.”[HR. Bukhari dan Muslim].

Beberapa pelajaran dari hadis:

1- Setiap amal ibadah harus disertai dengan niat, seperti salat, puasa, haji, dan amalan yang lain.
2- Niat harus ikhlas karena Allah Ta'ala.

Hadis Kedua:

2.Soal: Sempurnakanlah hadis: “Siapa yang mengada-adakan hal baru dalam perkara (agama) kita ini . . ..” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Ummul-Mu`minīn Ummu Abdillah Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,“Siapa yang mengada-adakan hal baru dalam perkara (agama) kita ini yang bukan bagian darinya, maka ia tertolak.”[HR. Bukhari dan Muslim].

Beberapa pelajaran dari hadis:

1- Larangan melakukan bidah dalam agama.
2- Amal yang diada-adakan hukumnya tertolak dan tidak sah.

Hadis Ketiga:

3.Soal: Sempurnakan hadis: "Ketika kami sedang duduk bermajelis bersama Rasulullah ﷺ . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Umar bin Khaṭṭāb -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Ketika kami sedang duduk bermajelis bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba muncul di hadapan kami seorang lelaki mengenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan jauh dan tak ada seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Ia segera duduk di hadapan Nabi, lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas keduanya. Kemudian ia berkata, “Hai Muhammad! Beritahukan kepadaku tentang Islam.”Rasulullah ﷺ menjawab, “Islam adalah engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah; menegakkan salat; menunaikan zakat; berpuasa di bulan Ramadan; dan engkau menunaikan haji ke Baitullah jika engkau telah mampu melakukannya.” Lelaki itu berkata, “Engkau benar.” Kami pun heran, ia yang bertanya, namun ia pula yang membenarkannya.Kemudian ia bertanya lagi, “Beritahukan kepadaku tentang Iman.”Nabi menjawab, “Iman adalah engkau beriman kepada Allah; para malaikat-Nya; kitab-kitab-Nya; para rasul-Nya; hari Akhir; dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk.” Ia berkata, “Engkau benar.” Dia bertanya lagi, “Beritahukan kepadaku tentang ihsan.”Nabi ﷺ menjawab, “Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Kalaupun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu.”Lelaki itu berkata lagi, “Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat?”Nabi menjawab, “Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya.”Dia pun bertanya lagi, “Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya!”Nabi menjawab, ”Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuannya; jika engkau melihat orang yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta pengembala kambing telah saling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi.”Kemudian lelaki tersebut segera pergi. Aku pun terdiam sehingga Nabi bertanya kepadaku, “Wahai Umar! Tahukah engkau, siapa yang bertanya tadi?” Aku menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.” Beliau bersabda, “Dia adalah Jibril yang datang mengajarkan kalian tentang agama kalian."[HR. Muslim].

Beberapa pelajaran dari hadis:

1- Penyebutan rukun Islam yang lima, yaitu:

Pertama: Syahadat "Lā ilāha illallāh" (Bersaksi bahwa tidak ada sembahan yang berhak disembah melainkan Allah) dan Syahadat "Muḥammad rasūlullāh" (Muhammad adalah utusan Allah).

Kedua: Menunaikan salat.

Ketiga: Membayarkan zakat.

Keempat: Puasa di bulan Ramadan.

Kelima: Haji ke Baitullāh Al-Ḥarām.

2 - Penyebutan rukun iman yang berjumlah enam, yaitu:

Pertama: Iman kepada Allah.

Kedua: Iman kepada para malaikat-Nya.

Ketiga: Iman kepada kitab-kitab-Nya.

Keempat: Iman kepada para rasul-Nya.

Kelima: Iman kepada hari Akhir.

Keenam: Iman kepada ketentuan-Nya, yang baik maupun yang buruk.

3- Penyebutan rukun ihsan yang hanya satu, yaitu: "Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Kalaupun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu."

4 - Tidak ada satu pun yang mengetahui waktu terjadinya hari Kiamat kecuali Allah Ta'ala.

Hadis Keempat:

4- Soal: Sempurnakanlah hadis: "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah . . ." Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya."[HR. Tirmiżī, dan beliau berkata: "Hadis ini hasan sahih."]

Pelajaran dari hadis:

1- Anjuran berakhlak mulia.

2- Sesungguhnya kesempurnaan akhlak itu bagian dari kesempurnaan iman.
3- Iman itu dapat bertambah dan dapat pula berkurang.
Hadis Kelima:

5- Soal: Sempurnakan hadis: "Barang siapa bersumpah atas nama selain Allah . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Ibnu Umar -raḍiyallāhu 'anhumā- meriwayatkan bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,"Barang siapa bersumpah atas nama selain Allah, maka ia telah kafir atau berbuat syirik"[HR. Tirmizi].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Tidak boleh bersumpah atas nama selain Allah Ta'ala.
2- Bersumpah atas nama selain Allah Ta'ala termasuk syirik kecil.
Hadis Keenam:

6- Soal: Sempurnakan hadis: "Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian sehingga menjadikan aku lebih ia cintai . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Anas -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,"Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian sehingga menjadikan aku lebih ia cintai dari orang tuanya, anaknya, dan seluruh manusia"[HR. Bukhari dan Muslim].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Kadar cinta kepada Nabi ﷺ wajib lebih besar daripada kadar cinta kepada seluruh manusia.
2- Mencintai Nabi ﷺ termasuk bagian dari kesempurnaan iman.
Hadis Ketujuh:

7- Soal: Sempurnakan hadis: "Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya sampai ia mencintai untuk saudaranya . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Anas -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,"Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya sampai ia mencintai untuk saudaranya sesuatu yang ia cintai untuk dirinya."[HR. Bukhari dan Muslim].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Setiap mukmin wajib mencintai kebaikan untuk sesama mukmin sebagaimana ia mencintai hal itu untuk dirinya sendiri.
2 - Mencintai kebaikan untuk sesama mukmin termasuk bagian dari kesempurnaan iman.
Hadis Kedelapan:

8- Soal: Sempurnakan hadis: "Demi Tuhan yang jiwaku berada di tangan-Nya . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Abu Sa'īd -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan dari Rasulullah ﷺ bahwa beliau bersabda,"Demi Tuhan yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya surah itu sebanding dengan sepertiga Al-Qur`ān."[HR. Bukhari].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Keutamaan Surah Al-Ikhlāṣ.
2- Surah Al-Ikhlāṣ sebanding dengan sepertiga Al-Qur`ān.
Hadis Kesembilan:

9- Soal: Sempurnakan hadis: "Ucapan 'lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhi" (tiada daya dan kekuatan kecuali milik Allah) . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Abu Musa -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,"Ucapan 'lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhi" (tiada daya dan kekuatan kecuali milik Allah) merupakan salah satu perbendaharaan surga."[HR. Bukhari dan Muslim].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Keutamaan ucapan ini (Lā Ḥaula Wa Lā Quwwata Illā Billāhi), yaitu bahwa ia merupakan salah satu simpanan surga.
2- Seorang hamba harus berlepas dari ketergantungan kepada daya dan kekuatannya sendiri dan harus senantiasa bersandar kepada Allah Ta'ala semata.
Hadis Kesepuluh:

10- Soal: Sempurnakan hadis: "Ingatlah! Bahwasanya di dalam jasad itu ada segumpal daging . .. ” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: An-Nu'mān bin Basyīr -raḍiyallāhu 'anhumā- meriwayatkan: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,"Ingatlah! Bahwasanya di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka seluruh jasad akan ikut baik; jika ia rusak, maka seluruh jasad akan ikut rusak. Ingatlah, segumpal daging itu adalah hati (jantung)."[HR. Bukhari dan Muslim].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Kebaikan hati akan berpengaruh pada kebaikan sisi lahir dan batin seseorang.
2- Motivasi untuk memperhatikan kebaikan hati, sebab kebaikan hati dapat berpengaruh pada kebaikan perilaku seseorang.
Hadis Kesebelas:

11- Soal: Sempurnakan hadis: "Barang siapa yang akhir ucapannya Lā ilāha illallāhu . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Mu'āż bin Jabal -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,"Barang siapa yang akhir ucapannya Lā ilāha illallāhu, maka dia pasti masuk surga."[HR. Abu Daud].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Keutamaan ucapan Lā ilāha illallā, yaitu bahwa seorang hamba akan masuk surga dengan (meyakini dan mengamalkan) kalimat tersebut.
2- Keutamaan akhir perkataan seseorang (sebelum meninggal dunia) dengan lafaz Lā ilāha illallāh.
Hadis Keduabelas:

12 - Soal: Sempurnakan hadis: "Seorang mukmin bukanlah orang yang banyak mencela, bukan orang yang banyak melaknat . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Abdullah bin Mas'ūd -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,"Seorang mukmin bukanlah orang yang banyak mencela, bukan orang yang banyak melaknat, bukan orang yang keji (buruk akhlaknya), dan bukan pula orang yang jorok omongannya."[HR. Tirmizi].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Larangan mengucapkan perkataan yang batil dan jorok.
2- Hal itu merupakan karakter lisan orang mukmin.
Hadis Ketiga belas:

13- Soal: Sempurnakan hadis: "Di antara tanda baiknya keislaman seseorang . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda,"Di antara tanda baiknya keislaman seseorang adalah ia meninggalkan apa yang tidak penting bagi dirinya."[HR. Tirmizi dan lainnya].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Meninggalkan segala hal yang tidak bermanfaat bagi manusia, terutama yang berkaitan dengan perkara agama orang lain dan perkara dunianya.

2- Meninggalkan segala hal yang tidak bermanfaat termasuk bagian dari kesempurnaan keislaman seseorang.
Hadis Keempat Belas:

14- Soal: Sempurnakan hadis: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

Jawab: Abdullah bin Mas'ūd -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ bersabda,"Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif lām mīm itu satu huruf, tetapi alif itu satu huruf, lām itu satu huruf, dan mīm itu satu huruf".[HR. Tirmizi].
Beberapa pelajaran dari hadis:
1- Keutaman membaca Al-Qur`ān.
2- Anda berhak mendapatkan banyak kebaikan dari setiap huruf yang Anda baca.

****

MATERI ADAB ISLAM

Adab Terhadap Allah Ta'ala

1- Soal: Bagaimana beradab yang baik terhadap Allah Ta'ala?

Jawab: 1- Mengagungkan Allah -subḥānahū wa ta'ālā-.
2- Beribadah kepada-Nya semata, yang tiada sekutu bagi-Nya.
3- Taat kepada-Nya.
4- Meninggalkan kemaksiatan karena-Nya.
5- Bersyukur dan memuji-Nya atas karunia dan nikmat-Nya yang tidak terhitung jumlahnya.
6- Senantiasa bersabar atas segala ketentuan-Nya.

Adab Terhadap Rasulullah ﷺ

2- Soal: Bagaimana beradab yang baik kepada Rasulullah ﷺ?

Jawab: 1- Mengikuti dan mengamalkan ajarannya.
2- Taat kepadanya.
3- Meninggalkan kemaksiatan (yang dilarang olehnya).
4- Membenarkan setiap berita darinya.
5- Tidak membuat perkara baru (terkait agama) dengan menambah ajarannya.
6- Mencintai beliau melebihi kecintaan kepada diri sendiri dan seluruh manusia.
7- Memuliakan dan membela beliau, serta membela ajarannya.

3- Soal: Bagaimana beradab yang baik kepada kedua orang tua?

Jawab: 1- Taat kepada kedua orang tua selama tidak diperintahkan melakukan kemaksiatan.

2- Melayani kedua orang tua.
3- Membantu kedua orang tua.
4- Memenuhi kebutuhan hidup kedua orang tua.
5- Mendoakan kedua orang tua.
6- Menjaga tutur kata terhadap mereka; tidak diperkenankan mengucapkan: "ah", padahal itu baru ucapan ketidaksukaan yang paling ringan.
7- Selalu tersenyum ketika berhadapan dengan kedua orang tua dan tidak menampakkan wajah cemberut di hadapannya.
8- Saya tidak meninggikan suara melebihi suara orang tua, senantiasa sabar mendengarkan nasihatnya, tidak memotong pembicaraannya, serta tidak memanggil keduanya dengan nama asli, namun selalu memanggilnya dengan: "Abī (Ayahku)" dan "Ummī (Ibuku)".
9- Saya selalu meminta izin terlebih dahulu sebelum masuk ke kamar ayah dan ibu saat mereka berdua berada di dalamnya.
10- Mencium tangan dan kening kedua orang tua.

Adab Menyambung Silaturahmi

4- Soal: Bagaimana saya dapat menyambung silaturahmi?

Jawab: 1- Mengunjungi kerabat, seperti saudara laki-laki, saudara perempuan, saudara laki-laki ayah, saudara perempuan ayah, saudara laki-laki ibu, saudara perempuan ibu, dan seluruh kerabat lainnya.
2- Berbuat baik kepada kerabat; baik dengan tutur kata yang lembut, perangai yang mulia maupun dengan membantu mereka.
3- Menghubungi dan selalu menanyakan keadaan mereka.

Adab Persaudaraan Karena Allah Ta'ala

5- Soal: Bagaimana saya dapat bergaul dengan baik bersama para saudara dan teman-temanku?

Jawab: 1 - Saya mencintai serta bergaul dengan orang-orang yang baik.
2- Saya menjauhi dan meninggalkan kawan-kawan yang buruk (jahat).
3- Saya selalu mengucapkan salam kepada para sahabat dan menyalami mereka.
4- Saya menjenguk mereka di kala sakit serta mendoakan mereka agar diberi kesembuhan.
5- Saya mendoakan mereka di saat bersin.
6- Saya mendatangi undangannya bila diundang untuk berkunjung.
7- Saya senantiasa menyampaikan nasihat yang baik kepadanya.
8- Saya membelanya bila ia dizalimi, serta menjauhkannya dari perbuatan zalim (kepada orang lain).
9- Saya selalu mencintai saudara seiman layaknya mencintai diri sendiri.
10- Saya membantunya bila ia membutuhkan bantuan.
11- Saya tidak menyakitinya; baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan.
12- Saya senantiasa menjaga rahasianya.
13- Saya tidak mencelanya, menggibahinya, merendahkannya, atau mendengkinya, serta tidak memata-matainya dan tidak pula menipu dirinya.

Adab Bertetangga

6- Soal:Apa saja adab yang baik dalam bertetangga?

Jawab: 1- Saya selalu berbuat baik kepada tetangga; baik dengan ucapan maupun perbuatan, serta senantiasa membantunya bila ia membutuhkan bantuan.
2- Saya mengucapkan selamat untuknya bila ia sedang merayakan kebahagiaan di waktu id (hari raya), pernikahan, atau momentum yang lain.
3- Saya menjenguknya di kala ia sakit serta mengucapkan bela sungkawa di saat ia ditimpa musibah.
4- Saya selalu memberinya makanan yang dibuat sendiri bila memungkinkan.
5- Saya tidak menyakitinya; baik dengan ucapan maupun perbuatan.
6- Saya tidak mengganggunya dengan suara yang tinggi dan tidak pula memata-matainya serta selalu bersabar dalam bergaul dengannya.

Adab Bertamu

7- Soal: Apa saja adab dalam bertamu dan melayani tamu?

Jawab: 1- Saya memenuhi undangan orang yang mengajak untuk bertamu kepadanya.
2 - Bila saya ingin mengunjungi seseorang, maka saya meminta izin terlebih dahulu dan menanyakan waktu kesediaannya.
3- Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum memasuki rumahnya.
4- Saya tidak terlambat ketika berkunjung.
5- Saya menundukkan pandangan terhadap penghuni rumah.
6- Saya menyambut tamu dan menerimanya sebaik mungkin dengan wajah yang ceria dan ungkapan penyambutan yang paling bagus.
7- Saya mempersilakan tamu untuk duduk di tempat yang paling nyaman.
8- Saya menyuguhi tamu tersebut dengan berbagai makanan dan minuman.

Adab Ketika Ditimpa Penyakit

8- Soal: Sebutkan beberapa adab ketika ditimpa penyakit dan di saat menjenguk orang yang sakit?

Jawaba: 1 - Di saat saya merasakan sakit, saya meletakkan telapak kanan di atas bagian yang sakit sembari membaca doa: "Bismillāh (Dengan menyebut nama Allah)" sebanyak tiga kali, dan juga

membaca: "A'ūżu bi 'izzatillāhi wa qudratihi min syarri mā ajidu wa uḥāżir" (Aku berlindung kepada Allah dan kuasa-Nya dari kejelekan yang aku dapatkan dan aku waspadai), sebanyak tujuh kali.
2- Saya selalu rida dengan seluruh ketentuan Allah dan sabar dalam menghadapinya.
3- Saya segera menjeguk saudaraku yang sakit, mendoakannya serta tidak berlama-lama duduk menemaninya.
4- Saya membacakan ruqyah kepadanya tanpa harus ia memintaku terlebih dahulu.
5- Saya menasihatinya untuk selalu bersabar, berdoa, menjaga salat dan bersuci sesuai kemampuannya.
6- Mendoakan orang yang sakit: "As`alullāhal 'aẓīma rabbal 'arsyil 'aẓīmi an yasyfiyaka" (Aku memohon kepada Allah Yang Mahaagung, Tuhan pemilik Arasy yang besar, agar memberikan kesembuhan kepadamu), sebanyak tujuh kali.

Adab Menuntut Ilmu

9- Soal: Sebutkan beberapa adab menuntut ilmu?

Jawab: 1- Mengikhlaskan niat karena Allah ﷻ.
2- Saya mengamalkan ilmu yang telah dipelajari.
3- Saya selalu menghormati guru dan memuliakannya setiap beliau hadir maupun sedang berhalangan (absen).
4- Saya duduk di hadapannya dengan sopan.
5- Saya senantiasa mendengarkan dengan baik dan tidak memotong penjelasannya di setiap pelajaran.
6- Saya selalu menjaga etika saat mengajukan pertanyaan.
7- Saya tidak memanggil guru dengan nama aslinya.

Adab Bermajelis

Soal 10: Apa saja adab dalam bermajelis?

Jawab: 1- Saya mengucapkan salam kepada orang yang hadir di majelis.
2- Saya duduk di tempat yang masih kosong (barisan terakhir) dan tidak menyuruh orang lain berdiri dari tempat duduknya atau tidak pula duduk di antara dua orang kecuali meminta izin terlebih dahulu kepada mereka berdua.
3- Saya melapangkan tempat agar orang lain dapat mendudukinya.
4- Saya tidak memotong pembicaraan dalam majelis.
5- Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum beranjak meninggalkan majelis serta mengucapkan salam.
6- Ketika majelis sudah berakhir, saya membaca doa kaffāratul-majlis, yaitu:"Subḥānakallāhumma wa bi ḥamdika asyhadu an lā ilāha illā anta astagfiruka wa atūbu ilaika."(Artinya: Mahasuci Engkau, Ya Allah, dengan memuji-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang hak selain Engkau. Aku memohon ampunan kepada-Mu dan aku bertobat kepada-Mu).

Adab Ketika Hendak Tidur

Soal 11: Sebutkan beberapa adab ketika hendak tidur!

Jawab: 1- Saya tidur lebih awal.
2- Saya tidur dengan bersuci terlebih dahulu.
3- Saya tidak tidur dengan posisi tengkurap.
4- Saya tidur dengan menghadap sebelah kanan dan meletakkan telapak kanan di bawah pipi sebelah kanan.
5- Saya mengibaskan tempat tidur sebelum berbaring.
6- Saya membaca beberapa zikir sebelum tidur. Di antaranya: Ayat Kursi, Surah Al-Ikhlāṣ dan Al-Mu'awwiżatain (Surah Al-Falaq dan Surah An-Nās) sebanyak tiga kali. Lalu membaca doa:"Bismika allāhumma amūtu wa aḥyā" (Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati dan aku hidup).
7- Saya segera bangun dari tidur untuk mendirikan salat Subuh.
8- Saya membaca doa setelah bangun tidur:"Alḥamdulillāhillażī aḥyānā ba'da mā amātanā wa ilaihin nusyūr" (Segala puji bagi Allah yang menghidupkanku dan mematikanku dan hanya kepada-Nyalah kita dikembalikan).

Adab Ketika Makan

Soal 11: Apa saja adab ketika makan?

Jawab:
1- Saya meniatkan ketika makan dan minum untuk diberikan kekuatan dalam menjalankan ketaatan kepada Allah ﷻ.

2- Saya mencuci kedua telapak tangan sebelum makan.
3- Saya membaca doa: "Bismillāhi" (Dengan menyebut nama Allah), lalu makan dengan tangan kanan dan mengambil makanan yang terdekat dari tempat duduk, serta tidak mengambil makanan dari tengah nampan atau dari arah depan orang lain.
4- Bila lupa membaca basmalah, saya segera membaca doa: "Bismillāhi awwalahu wa ākhirahu" (Dengan nama Allah pada awal dan akhirnya).
5- Saya menerima makanan apa saja yang dihidangkan dan tidak mencelanya. Bila saya menyukainya, maka saya makan; sebaliknya, bila saya tidak menyukainya, maka tidak saya makan.
6- Saya makan beberapa suap saja dan tidak makan terlalu banyak.
7- Saya tidak meniup makanan atau minuman (yang panas). Namun, makanan atau minuman tersebut dibiarkan hingga dingin.
8- Saya berkumpul bersama keluarga atau tamu ketika menyantap makanan.
9- Saya tidak memulai makan sebelum orang yang lebih tua makan terlebih dahulu.
10- Saya membaca basmalah ketika hendak minum, dan minum dengan kondisi duduk dengan tiga kali tegukan (nafas).
11- Saya senantiasa memuji Allah ketika selesai makan.

Adab Berpakaian

Soal 13: Sebutkan beberapa adab berpakaian!

Jawab: 1- Saya mulai memakai baju dari sebelah kanan, serta selalu memuji Allah.
2- Saya tidak menjulurkan pakaian ke bawah mata kaki.
3- Anak laki-laki tidak boleh memakai pakaian perempuan, begitu juga anak perempuan tidak boleh memakai pakaian anak laki-laki.
4- Tidak boleh memakai pakaian yang menyerupai pakaian orang kafir atau fasik.
5- Selalu membaca basmalah ketika hendak melepaskan pakaian.
6- Mendahulukan kaki kanan ketika hendak memakai sandal dan mendahulukan kaki kiri ketika hendak melepasnya.

Adab Naik Kendaraan

Soal 14: Sebutkan beberapa adab ketika hendak naik kendaraan!

Jawab: 1- Saya membaca: "Bismillāhi Alḥamdulillāhi" (Dengan menyebut nama Allah, segala puji bagi Allah). Lalu membaca doa:)13 سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ "Subḥānalllażī sakh-khara lanā hāżā wa mā kunnā lahū muqrinīna.14 وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ(Wa innā ilā rabbinā lamunqalibūn."Artinya: "Mahasuci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami."[QS. Az-Zukhruf: 13-14].
2- Bila saya melewati seorang muslim, saya mengucapkan salam kepadanya.

Adab di Jalan

Soal 15: Sebutkan beberapa adab ketika berada di jalan?

Jawab: 1- Saya berjalan dengan lurus dan tawaduk (rendah hati), serta selalu berjalan di sebelah kanan jalan.
2- Saya mengucapkan salam kepada setiap orang yang dijumpai.
3- Saya menundukkan pandangan dan tidak menyakiti siapa pun.
4- Saya senantiasa melakukan amar makruf nahi mungkar (mengajak kepada kebaikan dan menjauhkan orang lain dari kemungkaran).
5- Saya menyingkirkan sesuatu yang berbahaya dari jalanan.

Adab Masuk dan Keluar Rumah

Soal 16: Sebutkan beberapa adab ketika hendak masuk atau keluar rumah!

Jawab: 1- Saya mendahulukan kaki kiri ketika hendak keluar rumah, sembari membaca doa:"Bismillāhi tawakkaltu 'alallāh. Allāhumma innī a'ūżu bika an aḍilla aw uḍalla, aw azilla aw uzalla, aw aẓlima aw uẓlama, aw ajhalu aw yujhalu 'alayya." Artinya: "Dengan menyebut nama Allah. Aku bertawakal kepada Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu agar tidak tersesat atau disesatkan, tergelincir atau digelincirkan, berbuat zalim atau dizalimi, dan berbuat yang jahil atau dijahili."

2- Saya masuk rumah dengan mendahulukan kaki kanan sembari membaca doa:"Bismillāhi walajnā wa bismillāhi kharajnā wa 'alā rabbinā tawakkalnā (Dengan menyebut nama Allah kami masuk ke rumah, dengan menyebut nama Allah kami keluar darinya, dan kepada Tuhan kami, kami bertawakal."
3- Saya bersiwak terlebih dahulu (sebelum masuk rumah), lalu mengucapkan salam kepada penghuni rumah.

Adab Buang Hajat

Soal 17: Sebutkan beberapa adab ketika buang hajat!

Jawab: 1- Saya masuk toilet dengan mendahulukan kaki kiri.
2- Sebelum masuk toilet, saya membaca doa:"Allāhumma innī a'użubika minal-khubuṡi wal-khabā`iṡ." (Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan perempuan).
3- Saya idak memasukkan (ke dalam toilet) sesuatu yang mengandung ayat Allah (Al-Qur`an).
4- Saya berusaha menjauh dari manusia ketika hendak buang hajat.
5- Saya tidak berbicara di dalam toilet ketika buang hajat.
6- Saya tidak menghadap maupun membelakangi kiblat saat hendak kencing atau buang air besar.
7- Saya menggunakan tangan kiri ketika hendak menghilangkan najis, dan tidak menggunakan tangan kanan.
8- Saya tidak membuang hajat di jalanan atau tempat berteduh.
9- Saya mencuci tangan setelah buang hajat.
10- Saya mendahulukan kaki kiri ketika hendak keluar dari toilet sembari membaca doa: "Gufrānaka" (Aku minta ampun kepada-Mu).

Adab Masuk Masjid

Soal 18: Sebutkan beberapa adab ketika masuk masjid!

Jawab: 1- Saya masuk masjid dengan mendahulukan kaki kanan sembari membaca doa:"Bismillāhi allāhummaftaḥ lī abwāba raḥmatika" (Dengan menyebut nama Allah, Ya Allah, bukakanlah pintu rahmat-Mu untukku).
2- Saya tidak duduk sebelum salat sunah dua rakaat (taḥiyatul masjid).
3- Saya tidak melintas di depan orang yang sedang salat atau tidak mengumumkan barang hilang dan berjual beli di dalam masjid.
4- Saya keluar dari masjid dengan mendahulukan kaki kiri sembari membaca doa:"Allāhumma innī as`aluka min faḍlika" (Ya Allah, aku meminta karunia-Mu).

Adab Mengucapkan Salam

Soal 19: Sebutkan beberapa adab ketika mengucapkan salam!

Jawab: 1- Ketika bertemu dengan seorang muslim, saya lebih dahulu mengucapkan salam kepadanya dengan ucapan: "Assalāmu 'alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuhu", tidak dengan ungkapan salam yang lain dan tidak pula dengan isyarat tangan.
2- Saya selalu menebar senyum di wajah orang yang saya salami.
3- Saya senantiasa berjabat tangan dengan tangan kanan.
4- Bila ada seseorang yang mengucapkan salam kepadaku, maka aku balas dengan ungkapan salam yang lebih baik atau dibalas dengan ungkapan yang semisalnya.
5- Saya tidak mengucapkan salam terlebih dahulu kepada orang kafir, namun bila orang tersebut memulai salam lebih dahulu, maka saya membalas salamnya dengan ungkapan yang semisalnya.
6- Anak kecil harus lebih dahulu mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua, orang yang berkendara lebih dahulu mengucapkan salam kepada orang yang berjalan, orang yang sedang berjalan lebih dahulu mengucapkan salam kepada orang yang duduk, dan orang yang jumlahnya sedikit lebih dahulu mengucapkan salam kepada orang yang jumlahnya lebih banyak.

Adab Meminta Izin

Soal 20: Sebutkan beberapa adab ketika hendak meminta izin!

Jawab: 1- Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum masuk ke sebuah ruangan.
2- Saya meminta izin sebanyak tiga kali dan tidak lebih dari itu. Bila tidak ada yang menjawabnya, maka saya segera pulang.
3- Saya mengetuk pintu dengan lembut dan tidak berdiri di depan pintu, namun di sebelah kanan atau kiri pintu.

4- Saya tidak masuk kamar ayah atau ibu atau ruangan orang lain sebelum meminta izin terlebih dahulu, terutama sebelum Subuh, masa qailūlah (tidur sejenak) sebelum tiba waktu Zuhur, dan setelah selesai salat Isya.
5- Boleh memasuki beberapa tempat yang tidak dijadikan tempat tinggal, semisal: klinik atau toko tanpa harus mengucapkan salam terlebih dahulu.

Adab Menyayangi Hewan

Soal 21: Sebutkan beberapa adab menyayangi hewan!

Jawab: 1- Saya memberikan makanan dan minuman untuk hewan.
2- Sersikap menyayangi hewan, tidak memperlakukannya di luar batas kemampuan.
3- Saya tidak menyiksa dan menyakiti hewan dengan cara apapun.

Adab Berolahraga

Soal 22: Sebutkan beberapa adab ketika berolahraga!

Jawab: 1- Saya meniatkan berolahraga supaya bisa kuat menjalankan ketaatan kepada Allah serta mengharap rida-Nya.
2- Saya tidak bermain di saat tiba waktu salat.
3- Anak laki-laki tidak boleh berolahraga bersama anak-anak perempuan.
4- Saya memakai pakaian olah raga yang menutup aurat.
5- Saya menjauhi olahraga yang diharamkan, semisal olah raga yang mengadung pukulan di wajah atau menampakkan auratku.

Adab Bercanda

Soal 23: Sebutkan beberapa adab ketika bercanda!

Jawab: 1- Wajib jujur ketika sedang bercanda dan dilarang berdusta.
2- Canda harus jauh dari kesan celaan, hinaan, siksaan hingga teror.
3- Tidak boleh bercanda secara berlebihan.

Adab Ketika Bersin

Soal 24: Sebutkan beberapa adab ketika hendak bersin!

Jawab: 1- Meletakkan tangan, baju, atau sapu tangan di hidung ketika bersin.
2- Memuji Allah setelah bersin dengan mengucapkan doa: "Alḥamdulillāhi" (Segala puji bagi Allah)
3- Hendaknya saudaranya atau kawannya membalas ucapan hamdalah dengan ungkapan: "Yarḥamukallāhu" (Semoga Allah merahmatimu).
Bila saudaranya telah mendoakannya, maka hendaklah orang yang bersin tersebut membalas doa saudaranya dengan ucapan: "Yahdīkumullāhu wa yuṣlihu bālakum" (Semoga Allah memberikan petunjuk dan memperbaiki keadaanmu).

Adab Ketika Menguap

Soal 25: Apa saja adab-adab ketika menguap?

Jawab: 1- Berusaha untuk menahan ketika hendak menguap.
2- Tidak meninggikan suara dengan ucapan: "ah ah".
3- Menutup mulut dengan tangan.

Adab Membaca Al-Qur`an Al-Karim

Soal 26: Sebutkan beberapa adab dalam membaca Al-Qur`an!

Jawab: 1- Membaca dalam keadaan bersuci dengan berwudu terlebih dahulu.
2- Duduk dengan sopan dan khidmat.
3- Saya memohon perlindungan kepada Allah dari gangguan setan ketika hendak memulai bacaan Al-Qur`an.
4- Saya merenungkan kandungan Al-Qur`an ketika membacanya.

****

MATERI AKHLAK

Soal 1: Sebutkan beberapa keutamaan akhlak yang mulia!

Jawab: Nabi ﷺ bersabda,"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."[HR. Tirmizi dan Ahmad].

Soal 2: Kenapa kita diharuskan untuk berhias dengan akhlak islami?

Jawab: 1- Karena berakhlak mulia merupakan salah satu sebab mendapatkan kecintaan Allah Ta'ala.
2- Ia juga merupakan sebab meraih kecintaan makhluk Allah.
3- Berakhlak mulia merupakan amalan yang paling berat timbangan pahalanya.
4- Akhlak yang mulia akan melipatgandakan pahala dan balasan.
5- Akhlak yang mulia merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang.

Soal 3: Dari mana kita mengambil dalil tentang keutamaan akhlak?

Jawab: Dari Al-Qur`an Al-Karim. Allah Ta'ala berfirman,)إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ( "Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus."[QS. Al Isrā`: 9].
Begitu pula dalil dari hadis Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kesalehan akhlak."[HR. Ahmad].

Soal 4: Apa yang dimaksud dengan perangai ihsan (berbuat baik)? Seperti apa bentuknya?

Jawab: Ihsan adalah selalu merasa diawasi oleh Allah, sembari tetap berusaha berbuat kebajikan dan bergaul dengan baik dengan seluruh makhluk.
Nabi ﷺ bersabda,"Sesungguhnya Allah telah menetapkan perbuatan baik (ihsan) atas segala sesuatu."[HR. Muslim].
Di antara bentuk perbuatan Ihsan (berbuat baik) adalah:
- Ihsan dalam beribadah kepada Allah Ta'ala. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menjaga keikhlasan dalam beribadah kepada-Nya.
- Ihsan kepada orang tua; baik dengan perkataan maupun perbuatan.
- Ihsan kepada sanak famili dan kerabat.
- Ihsan kepada tetangga.
- Ihsan kepada anak yatim dan orang miskin.
- Ihsan kepada orang yang telah berbuat buruk kepadamu.
- Ihsan dalam berucap.
- Ihsan dalam berdebat.
- Ihsan kepada hewan.

Soal 5: Apa lawan dari perilaku Ihsan?

Jawab: Lawan kata dari perilaku Ihsan adalah berbuat keburukan. Di antara contohnya:
* Tidak ikhlas ketika beribadah kepada Allah Ta'ala.
* Durhaka kepada orang tua
* Memutus tali silaturahmi.
* Berbuat buruk kepada tetangga.
* Tidak berbuat baik kepada orang fakir dan miskin, dan beberapa contoh lainnya terkait perkataan maupun perbuatan yang buruk.

Soal 6: Apa saja jenis dan bentuk melaksanakan amanah?

Jawab:
1- Amanah dalam menjaga hak-hak Allah Ta'ala.
Di antara bentuknya adalah menjaga amanah dalam menunaikan ibadah, seperti: salat, zakat, puasa, haji dan ibadah lain yang telah Allah wajibkan kepada kita.
2- Amanah dalam menjaga hak-hak sesama makhluk.
Seperti menjaga kehormatan manusia,
harta mereka,
darah mereka,
rahasia mereka, dan seluruh amanah yang dibebankan manusia kepada Anda.
Allah Ta'ala berfirman ketika menyebutkan sifat-sifat orang yang beruntung,)8 وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ("Orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya."[QS. Al Mu`minūn: 8].

Soal 7: Apa lawan dari sikap amanah?

Jawab: Berkhianat, yaitu mengabaikan hak-hak Allah Ta'ala dan hak-hak manusia.
Nabi ﷺ bersabda,"Tanda orang munafik itu ada tiga", di antaranya beliau menyebutkan: "Ketika diberi amanah, ia berkhianat."[Muttafaq 'Alaih].

Soal 8: Apa yang dimaksud dengan perangai jujur?

Jawab: Jujur ialah menyampaikan sesuatu yang selaras dengan kenyataan atau mengabarkan berita yang sesuai dengan kondisinya.
Di antara bentuknya adalah:
1- Jujur dalam berucap dengan orang lain.
2- Jujur dalam berjanji.
3- Jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan.
Nabi ﷺ bersabda,"Sesungguhnya kejujuran akan megantarkan pada kebaikan, dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur."[Muttafaq 'Alaih].

Soal 9: Apa lawan dari sikap jujur?

Jawab: Berdusta, yaitu perbuatan yang bertentangan dengan kenyataan. Di antara bentuknya: berdusta kepada manusia, tidak menepati janji, serta kesaksian palsu.
Nabi ﷺ bersabda,"Sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan, dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang suka berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta."[Muttafaq 'Alaih].
Nabi ﷺ bersabda,"Tanda orang munafik itu ada tiga", di antaranya beliau menyebutkan: "Jika berkata, ia berdusta; dan jika berjanji, ia tidak menepati."[Muttafaq 'Alaih].

Soal 10: Sebutkan jenis-jenis sabar!

Jawab: 1- Sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Ta'ala.
2- Sabar untuk meninggalkan maksiat.
3- Sabar dalam menerima ketentuan Allah yang tidak disukai, sembari tetap memuji Allah dalam setiap kondisi.
Allah Ta'ala- berfirman,)146 ٱلصَّٰبِرِينَ يُحِبُّ ٱللَّهُ وَ("Allah mencintai orang-orang yang sabar."[QS. Āli 'Imrān: 146].
Nabi ﷺ bersabda,"Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin. Seluruhnya urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada diri seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, maka ia bersyukur, itu baik baginya. Jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar, itu pun baik baginya."[HR. Muslim].

Soal 11: Apa lawan dari sikap sabar?

Jawab: Yaitu tidak bersabar dalam menjalankan ketaatan, tidak sabar ketika meninggalkan kemaksiatan, dan selalu mencela ketentuan Allah; baik dengan ucapan ataupun perbuatan.
Di antara beberapa contohnya:
1- Berharap segera meninggal.
2- Memukul pipi.
3- Merobek robek baju.
4- Mengacak-acak rambut.
5- Mendoakan keburukan supaya menimpa dirinya.
Nabi ﷺ bersabda,"Sesungguhnya pahala besar itu karena balasan untuk ujian yang berat. Sungguh, jika Allah mencintai suatu kaum, maka Dia akan menimpakan ujian untuk mereka. Barang siapa yang rida, maka ia yang akan mendapatkan keridaan (Allah). Barang siapa siapa yang marah, maka dia pun akan mendapatkan kemurkaan (Allah)."[HR. Tirmizi dan Ibnu Majah].

Soal 12: Sebutkan makna saling tolong-menolong!

Jawab: Yaitu saling tolong-menolong antar sesama manusia atas dasar kebenaran dan kebaikan.
Di antara bentuk saling tolong-menolong:
- Tolong menolong dalam mengembalikan hak orang lain.
- Tolong menolong dalam menolak kezaliman.
- Tolong menolong dalam menyambung hajat manusia dan orang miskin.
- Tolong menolong dalam setiap kebajikan.

- Tidak bekerja sama untuk tujuan dosa, menimpakan bahaya dan permusuhan.
Allah Ta'ala berfirman,)2 وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ("Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya."[QS Al-Mā`idah: 2]
Nabi ﷺ bersabda,"Permisalan seorang mukmin dengan mukmin yang lain itu seperti bangunan yang menguatkan satu sama lain."[Muttafaq 'Alaih].
Nabi ﷺ juga bersabda,"Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya disakiti. Barang siapa yang membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah akan membantu kebutuhannya. Barang siapa yang menghilangkan satu kesusahan dari seorang muslim, maka Allah menghilangkan darinya satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari Kiamat. Barang siapa yang menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutupi (aibnya) pada hari Kiamat."[Muttafaq 'Alaih].

Soal 13: Apa saja jenis dari perangai malu?

Jawab: 1- Malu kepada Allah, yaitu dengan tidak berbuat maksiat kepada-Nya.
2- Malu kepada manusia. Salah satu bentuknya: Meninggalkan ucapan kotor lagi jorok serta selalu menutup aurat.
Rasulullah ﷺ bersabda,"Iman itu ada tujuh puluhan cabang -atau- enam puluhan cabang. Yang paling utama adalah perkataan Lā ilāha illallāh dan yang paling ringan adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Sedangkan malu itu termasuk bagian dari iman."[HR. Muslim].

Soal 14: Sebutkan beberapa bentuk perangai kasih sayang!

Jawab: - Sayang kepada orang yang lebih tua serta memuliakannya.
- Sayang kepada orang yang lebih muda dan anak-anak.
- Sayang kepada orang fakir, miskin dan orang yang membutuhkan.
- Sayang kepada hewan, yaitu dengan memberikan makanan kepadanya dan tidak menyakitinya.
Di antranya adalah sebagaimana disebutkan dalam sabda Nabi ﷺ:"Orang-orang mukmin dalam hal saling menyayangi, mencintai, dan mengasihi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga (tidak bisa tidur) dan panas (turut merasakan sakitnya)."[Muttafaq 'Alaih].
Rasulullah ﷺ bersabda,"Orang-orang yang penyayang niscaya akan disayangi pula oleh Ar-Rahmān (Allah). Maka sayangilah penduduk bumi, niscaya Tuhan yang di atas langit pun akan menyayangi kalian."[HR. Abu Daud dan Tirmizi].

Soal 15: Apa saja jenis perangai cinta?

Jawab: Di antaranya:- Cinta kepada Allah Ta'ala.
Allah Ta'ala berfirman,)وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ("Orang-orang yang beriman amat sangat mencintai Allah."[QS. Al-Baqarah: 165].
- Cinta kepada Rasulullah ﷺ.
Beliau bersabda,"Demi (Allah) yang jiwaku berada di tangan-Nya, salah seorang di antara kalian tidak akan (sempurna) imannya sampai aku lebih dia cintai dari pada anaknya, orang tuanya, bahkan seluruh manusia."[HR. Al-Bukhari].
- Mencintai orang-orang mukmin dan mencintai kebaikan untuk mereka sebagaimana Anda mencintai diri Anda sendiri.
Nabi ﷺ bersabda,"Tidak sempurna iman salah seorang di antara kalian sehingga ia mencintai bagi saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri."[HR. Al-Bukhari].

Soal 16: Sebutkan definisi wajah yang berseri?

Jawab: Maknanya adalah penampakan wajah yang ceria disertai perasaan gembira, senyum, lemah lembut dan menampakan kesenangan ketika bertemu seseorang.
Lawan kata dari sifat ini adalah cemberut ketika bertatap muka dengan seseorang, yang menjadikan mereka menjauh.
Keutamaan menampakkan wajah berseri terdapat pada beberapa hadis. Abu Żarr meriwayatkan: Nabi ﷺ bersabda kepadaku,"Janganlah meremehkan kebaikan sedikit pun, walaupun hanya ketika bertemu saudaramu dengan wajah berseri-seri!"[HR. Muslim].
Rasulullah ﷺ juga bersabda,"Senyumanmu di hadapan saudaramu itu menjadi nilai sedekah untukmu."[HR. Tirmizi].

Soal 17: Apa yang dimaksud dengan hasad?

Jawab: Hasad adalah berharap hilangnya nikmat dari seseorang atau membenci adanya nikmat pada seseorang.

Allah Ta'ala berfirman, "(Aku berlindung pula kepada Allah) dari keburukan pendengki jika sedang dengki." [QS. Al Falaq: 5]

Anas bin Mālik -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,"Janganlah kalian saling benci, janganlah kalian saling hasad (mendengki), janganlah saling membelakangi (mendiamkan). Jadilah hamba Allah yang bersaudara."[HR. Bukhari dan Muslim].

Soal 18: Apa yang dimaksud dengan menghina?

Jawab: Menghina adalah merendahkan saudaramu sesama muslim dan meremehkannya. Perbuatan ini tidak boleh dilakukan.

Allah Ta'ala berfirman tentang larangan menghina seseorang,(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَومٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ 11) "Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah (orangnya) beriman. Barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."[QS. Al Ḥujurāt: 11].

Soal 19: Sebutkan definisi dari tawaduk?

Jawab: Tawaduk adalah ketika manusia tidak menampakkan kemuliaannya di hadapan banyak manusia serta tidak menghinakan kedudukan mereka dan tidak pula menolak kebenaran.

- Allah Ta'ala berfirman,(وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا) "Hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati."[QS. Al-Furqān: 63]Maksudnya, mereka itu adalah orang-orang yang tawaduk.

- Rasulullah ﷺ bersabda,"Tidaklah seseorang tawaduk karena Allah kecuali akan dia diangkat oleh Allah."[HR. Muslim].

- Rasulullah ﷺ bersabda,"Sesungguhnya Allah Ta'ala telah memberikan wahyu kepadaku: 'Hendaklah kalian bersikap tawaduk (rendah hati)', sehingga tidak ada seorang pun yang membanggakan diri atas yang lain dan tidak ada yang menzalimi yang lain."[HR. Muslim].

Soal 20: Apa saja bentuk kesombongan yang diharamkan?

Jawab: 1- Sombong menghadapi kebenaran, yaitu menolak kebenaran dan enggan untuk menerimanya.

2 - Sombong kepada manusia, yaitu merendahkan dan menghina mereka.

Rasulullah ﷺ bersabda,"Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat sifat sombong walaupun sebesar biji sawi."Seorang lelaki bertanya, "Sesungguhnya ada orang yang senang jika pakaiannya bagus dan sandalnya pun bagus." Beliau bersabda,"Sesungguhnya Allah itu Mahaindah dan mencintai keindahan. Kesombongan itu ialah menolak kebenaran dan merendahkan sesama manusia."[HR. Muslim].

- Menolak kebenaran, dalam arti enggan menerimanya.
- Merendahkan manusia dalam arti menghinanya.
- Pakaian dan sandal yang bagus bukan termasuk bentuk kesombongan.

Soal 21: Sebutkan beberapa jenis kecurangan yang diharamkan?

Jawab: - Kecurangan dalam masalah jual beli, yaitu dengan menyembunyikan cacat barang dagangan.

- Kecurangan dalam menuntut ilmu, semisal menyontek dalam ujian.
- Kecurangan dalam ucapan, seperti persaksian palsu dan dusta.
- Tidak menepati janji yang telah diucapkan dan tidak pula menunaikan kesepakatan antara dirinya dengan orang lain.

Dalil tentang larangan curang yaitu ketika Rasulullah ﷺ melewati setumpuk makanan yang dijual, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya. Tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya, “Apa ini wahai pemilik makanan?” Pemiliknya menjawab, “Makanan tersebut terkena air hujan, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda,“Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas makanan agar manusia dapat melihatnya? Ketahuilah, barang siapa menipu maka dia bukan dari golongan kami"[HR. Muslim].

Tumpukan bermakna timbunan makanan.

Soal 22: Apa yang dimaksud dengan gibah?

Jawab: Gibah (bergunjing) adalah menyebutkan sesuatu yang dibenci oleh saudaramu sesama muslim, sedang ia tidak berada di tempat itu.
Allah Ta'ala berfirman,)12 وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ("Janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang."[QS. Al-Ḥujurāt: 12]

Soal 23: Sebutkan definisi dari namimah (adu domba)!

Jawab: Namimah adalah menyebarkan isu di antara manusia dengan tujuan untuk merusak hubungan di antara mereka.
Rasulullah ﷺ bersabda,"Tidaklah masuk surga orang yang suka melakukan namīmah (adu domba)."[HR. Muslim].

Soal 24: Apa yang dimaksud dengan sifat malas?

Jawab: Yaitu merasa berat ketika ingin melakukan kebaikan atau di saat melaksanakan suatu kewajiban.
Salah satu contohnya adalah merasa malas ketika mengerjakan apa yang diwajibkan oleh Allah.
Allah Ta'ala berfirman,"Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allahlah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk salat, mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud ria (ingin dipuji) di hadapan manusia."[QS. An-Nisā`: 142].
Hendaknya seorang mukmin selalu menjauhi rasa malas, kurang bersemangat, serta tidak punya gairah. Ia harus tetap bersemangat dalam bekerja, tetap aktif, bersungguh-sungguh dan bertekad keras dalam mengarungi kehidupan ini guna untuk mendapatkan rida Allah Ta'ala.

Soal 25: Sebutkan macam-macam marah!

Jawab: 1- Marah yang terpuji, yaitu marah yang diniatkan untuk Allah di saat orang-orang kafir, munafik, atau yang semisal dengan mereka melanggar apa yang diharamkan oleh Allah.
2- Marah yang tercela, yaitu kemarahan yang ada pada diri seseorang yang menyebabkan ia melakukan dan mengucapkan sesuatu yang tidak seharusnya.
Obat untuk marah yang tercela:
- Wudu.
- Orang yang marah harus duduk ketika marahnya sambil berdiri, dan harus berbaring ketika marahnya sambil duduk.
- Selalu ingat dengan wasiat Nabi ﷺ tentang larangan marah: "Jangan engkau marah!"
- Menahan diri agar tidak tersulut emosi ketika marah.
- Memohon perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.
- Berusaha untuk diam.

Soal 26: Apa yang dimaksud dengan memata-matai seseorang?

Jawab: Yaitu menyingkap dan selalu mencari aib manusia dan apa yang mereka sembunyikan.
Di antara bentuk memata-matai seseorang yang diharamkan:
- Mengamati kekurangan manusia yang ada di dalam rumah.
- Mendengarkan pembicaraan manusia tanpa mereka ketahui.
Allah Ta'ala berfirman,)وَلَا تَجَسَّسُوا ...("Janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain."[QS. Al-Ḥujurāt: 12]

Soal 27: Apa yang dimaksud dengan boros? Apa yang dimaksud dengan bakhil? Dan apa yang dimaksdu dengan kedermawanan?

Jawab: Boros maksudnya adalah membelanjakan harta tidak pada tempatnya.
Kebalikannya adalah sifat bakhil, yaitu enggan membelanjakan harta pada tempat yang seharusnya.
Tindakan yang paling tepat adalah bersikap pertengahan di antara keduanya, yaitu seorang muslim seharusnya menjadi dermawan.
Allah Ta'ala berfirman,)67 وَٱلَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا("Juga (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, tetapi di antara keduanya secara wajar."[QS. Al-Furqān: 67]

Soal 28: Apa yang dimaksud dengan pengecut? Apa pula yang dimaksud dengan keberanian itu?

Jawab: Pengecut adalah rasa takut terhadap sesuatu yang tidak seharusnya ia khawatirkan.
Misalnya: Takut menyuarakan kebenaran dan mengingkari kemungkaran.
Adapun keberanian adalah lantang dalam menyuarakan kebenaran. Salah satu contohnya adalah berani di medan jihad demi membela Islam dan kaum muslimin.
Nabi ﷺ pernah berdoa sembari bersabda,"Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat pengecut ..."
Rasulullah ﷺ juga bersabda,"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah, meskipun pada keduanya ada kebaikan."[HR. Muslim].

Soal 29: Sebutkan beberapa ucapan yang diharamkan!

Jawab: Misalnya:- Melaknat dan mencela.
- Ucapan seseorang kepada orang lain dengan sebutan "hewan" atau lafaz yang semisal.
- Menyebut aib seseorang dengan menggunakan kata-kata buruk dan jorok.
Nabi ﷺ telah melarang hal ini semua. Beliau bersabda,"Seorang mukmin bukanlah orang yang banyak mencela, bukan orang yang banyak melaknat, bukan orang yang keji (buruk akhlaknya), dan bukan pula orang yang jorok omongannya."[HR. Tirmizi dan Ibnu Hibban].

Soal 30: Sebutkan beberapa sebab yang dapat membantu seorang muslim agar bisa berhias dengan akhlak yang mulia!

Jawab: 1- Selalu berdoa agar Allah senantiasa mengaruniakan kepadamu akhlak yang mulia dan selalu menolongmu untuk berhias dengannya.
2- Selalu merasa diawasi Allah ﷻ, yaitu bahwa Dia senantiasa mengetahui gerak-gerikmu, mendengar ucapanmu, dan melihatmu.
3- Selalu ingat tentang pahala akhlak mulia karena hal tersebut menjadi sebab seseorang dimasukkan ke surga.
4- Selalu ingat tentang akibat dari akhlak yang buruk karena hal tersebut akan menjadi sebab seseorang dimasukkan ke neraka.
5- Akhlak yang mulia dapat menjadikan seseorang dicintai Allah dan dicintai oleh para makhluk-Nya. Sebaliknya, akhlak yang buruk dapat menyebabkan seseorang dibenci oleh Allah serta dibenci oleh seluruh makhluk-Nya.
6- Membaca sirah Nabi ﷺ dan senantiasa mengamalkan ajarannya.
7- Berteman dengan orang-orang saleh serta menjauhi pertemanan dengan orang-orang jahat.

****

MATERI DOA DAN ZIKIR

Soal 1: Apa keutamaan zikir?

Jawab: - Nabi ﷺ bersabda,"Perumpamaan orang yang berzikir kepada Tuhannya dengan yang tidak berzikir kepada-Nya seperti perbandingan orang yang hidup dengan yang mati."[HR. Bukhari].
- Kemuliaan hidup manusia tergantung pada sejauh mana ia selalu mengingat Allah Ta'ala.

Soal 2: Sebutkan beberapa faedah zikir?

Jawab: 1- Dapat meraih rida Ar-Raḥmān.
2- Mengusir setan.
3- Membentengi seorang muslim dari keburukan.
4- Menarik banyak pahala.

Soal 3: Zikir seperti apa yang paling baik?

Jawab: Ucapan "Lā ilāha illallāh".[HR. Tirmizi dan Ibnu Majah].

Soal 4: Doa apa yang engkau baca ketika bangun dari tidur?

Jawab: "Alḥamdulillāhillazī aḥyānā ba'da mā amātanā wa ilahin-nusyūr" (Segala puji hanya milik Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya dan hanya kepada-Nya kami dibangkitkan).[Muttafaq 'Alaih].

Soal 5: Doa apa yang engkau baca ketika hendak memakai pakaian?

Jawab: "Alḥamdulillāhillażī kasānī hāżaṡ-ṡauba wa razaqanīhi min gairi ḥawlin minnī wa lā quwwatin" (Segala puji hanya bagi Allah yang telah memberikan pakaian ini kepadaku sebagai rezeki dari-Nya tanpa daya dan kekuatan dariku).(HR. Abu Daud, Tirmizi, dan yang lainnya)

Soal 6: Doa apa yang engkau baca ketika melepas pakaian?

Jawab: "Bismillāhi" (Dengan menyebut nama Allah)[HR. Tirmizi].

Soal 7: Apa doa ketika memakai pakaian baru?

Jawab: "Allāhumma lakal-ḥamdu anta kasautanīhi, as`aluka khairahu wa khaira mā ṣuni'a lahu, wa a'ūżu bika min syarrihi wa syarri mā ṣuni'a lahu" (Ya Allah! Hanya milik-Mu segala pujian. Engkaulah yang telah memberikannya kepadaku. Aku memohon kepada-Mu kebaikannya dan kebaikan yang dibuat untuknya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan keburukan yang dibuat untuknya).[HR. Abu Daud dan Tirmizi].

Soal 8: Apa doa yang diucapkan untuk seseorang yang memakai pakaian baru?

Jawab: Bila engkau melihat seseorang memakai pakaian baru, maka hendaknya kamu mendoakan kebaikan untuknya dengan ucapan:"Tublī wa yukhlifullāhu ta'ālā" (Kenakanlah sampai lusuh. Semoga Allah Ta'ala memberikan gantinya kepadamu).[HR. Abu Daud].

Soal 9: Sebutkan doa ketika masuk toilet, yaitu tempat buang hajat!

Jawab: "Allāhumma innī a'użubika minal-khubuṡi wal-khabā`iṡ." (Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan perempuan).[Muttafaq 'Alaih].

Soal 10: Apa doa ketika keluar dari toilet?

Jawab: "Gufrānaka" (Semoga Engkau mengampuniku).[HR. Abu Daud dan Tirmizi].

Soal 11: Apa yang engkau baca sebelum berwudu?

Jawab: "Bismillāhi" (Dengan menyebut nama Allah)[HR. Abu Daud dan yang lain].

Soal 12: Apa zikir setelah selesai berwudu?

Jawab: "Asyhadu an lā ilāha illallāh waḥdahu lā syarīka lahu, wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhu wa rasūluh" (Aku bersaksi bahwasanya tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya).[HR. Muslim].

Soal 13: Apa zikir ketika keluar rumah?

Jawab: "Bismillāhi tawakkaltu 'alallāhi wa lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhi" (Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Nya).[HR. Abu Daud dan Tirmizi].

Soal 14: Apa zikir ketika masuk rumah?

Jawab: "Bismillāhi walajnā wa bismillāhi kharajnā wa 'alallāhi rabbinā tawakkalnā" (Dengan nama Allah kami masuk dan dengan nama Allah kami keluar. Hanya kepada Allah, Tuhan kami, kami bertawakal). Kemudian memberi salam kepada keluarganya.[HR. Abu Daud].

Soal 15: Apa doa ketika masuk masjid?

Jawab: "Allāhummaftaḥlī abwāba raḥmatika" (Ya Allah! Bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu). [HR. Muslim].

Soal 16: Sebutkan doa ketika keluar dari masjid?

Jawab: "Allāhumma innī as`aluka min faḍlika" (Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu akan sebagian karunia-Mu). [HR. Muslim].

Soal 17: Apa yang engkau baca ketika mendengar azan?

Jawab: Saya akan menjawab seperti yang diucapkan oleh muazin kecuali pada lafaz: "Ḥayya 'alaṣ-ṣalāh" (Marilah menuju salat) dan "Ḥayya 'alal-falaḥ" (Marilah menuju kemenangan), maka saya akan menjawabnya dengan ucapan: "Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhi" (Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah).[Muttafaq 'Alaih].

Soal 18: Apa yang engkau baca setelah azan?

Jawab: "Berselawat untuk Nabi ﷺ."[HR. Muslim].
Lalu mengucapkan: "Allāhumma rabba hāżihid-da'watit-tāmmah waṣ-ṣalātil-qā`imah, āti muḥammadanil-wasīlata wal-faḍīlah, wa-b'aṡhu maqāman maḥmūdanillaẓī wa'adtah, innaka lā tukhliful-mī'ād" (Ya Allah, Tuhan panggilan yang sempurna ini serta salat yang ditegakkan! Berikanlah kepada Muhammad al-waṣīlah/kedudukan tinggi (di dalam surga) serta keutamaan, bangkitkanlah dia di atas kedudukan yang terpuji (syafaat uzma) yang telah Engkau janjikan kepadanya).[HR. Bukhari].
Selanjutnya engkau berdoa antara azan dan ikamah (sesuai kebutuhan), sebab doa pada waktu tersebut tidak akan tertolak (mustajab).

Soal 19: Zikir apa saja yang engkau baca di waktu pagi dan sore?

Jawab: 1- Saya akan membaca ayat kursi:(اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ 255("Allāhu lā ilāha illā huwal-ḥayyul-qayyūm lā ta`khużuhū sinatuw-walā naum, lahū mā fis-samāwāti wamā fil-arḍ, manżallażī yasyfa'u 'indahū illā bi`iżnih ya'lamu mā baina aidīhim wa mā khalfahum wa lā yuḥīṭūna bisyai`in min 'ilmihī illā bimā syā` wa si'a kursiyyuhus-samāwāti wal-arḍ wa lā ya`ūduhū ḥifẓuhumā wa huwal-'aliyyul aẓīm."Artinya: "Allah, tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Mahahidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi lagi Mahabesar."[QS. Al-Baqarah: 255].
2- Saya akan membaca: "Bismillāhirraḥmānirraḥīm" (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang).)1 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ Lalu membaca Surah Al-Ikhlāṣ:1. Qul huwallāhu aḥad2 2 اللَّهُ الصَّمَدُ. Allāhuṣ-ṣamad3 3 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. Lam yalid wa lam yūlad4 (4 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. Wa lam yakun lahū kufuwan aḥad(Dibaca tiga kali)
Lalu membaca Surah Al-Falaq:Bismillāhirraḥmānirraḥīm)1 1 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ. Qul a'ūżu bi rabbil-falaqمِنْ شَرِّ 2 2 مَا خَلَقَ. Min syarri mā khalaq3 3 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ. Wa min syarri gāsiqin iżā waqab4 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ 4. Wa min syarrin-naffāṡāti fil-'uqad5 (5 وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ. Wa min syarri ḥāsidin iżā ḥasad(Dibaca tiga kali).
Lalu membaca Surah An-Nās:Bismillāhirraḥmānirraḥīm)1 1 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ. Qul a'ūżu bi rabbin-nāsمَلِكِ النَّاسِ 2 2. Malikin-nās3 3 إِلَهِ النَّاسِ. Ilāhin-nās4 4 مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ. Min syarril-waswāsil-khannāsفِي الَّذِي يُوَسْوِسُ صُدُورِ النَّاسِ 5 5. Allażī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās5 (6 مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ. Minal-jinnati wan-nās.(Dibaca tiga kali).
3- Lalu membaca doa:"Allāhumma anta rabbī lā ilāha illā anta, khalaqtanī wa anā 'abduka, wa anā 'alā 'ahdika wa wa'dika mastaṭa'tu. A'ūżu bika min syarri mā ṣana'tu. Abū`u laka bi ni'matika 'alayya, wa abū`u bi żanbī, fagfir lī fa innahū lā yagfiruż-żunūba illā anta." (Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Engkau menciptakanku, aku adalah hamba-Mu, aku yakin terhadap janji-Mu, dan aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semaksimal mungkin. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku. Aku mengakui nikmat-Mu atas diriku dan aku mengakui dosaku. Maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tiada yang bisa mengampuni dosa selain Engkau).[HR. Bukhari].

Soal 20: Apa yang engkau baca ketika hendak tidur?

Jawab: "Bismika allāhumma amūtu wa aḥyā" (Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati dan aku hidup).[Muttafaq 'Alaih].

Soal 21: Apa yang engkau baca sebelum menyantap makanan?

Jawab: "Bismillāhi" (Dengan menyebut nama Allah).
Ketika engkau lupa membaca doa tadi di awal makan, maka ucapkanlah:

"Bismillāhi fī awwalihi wa ākhirihi" (Dengan menyebut nama Allah di awal dan di akhirnya).[HR. Abu Daud dan Tirmizi].

Soal 22: Apa yang engkau baca ketika selesai makan?

Jawab: "Alḥamdulillāhillażī aṭ'amanī hāżā wa razaqanīhi min gairi ḥawlin minnī wa lā quwwatin." (Segala puji hanya bagi Allah yang telah memberikan makanan ini kepadaku sebagai rezeki dari-Nya tanpa daya dan kekuatan dariku).[HR. Abu Daud, Ibnu Majah dan yang lainnya].

Soal 23: Doa apa yang diucapkan tamu kepada orang yang menghidangkan makanan?

Jawab: "Allāhumma bārik lahum fī mā razaqtahum wag-fir lahum war-ḥamhum." (Ya Allah, berkahilah rezeki yang Engkau anugerahkan kepada mereka, ampuni mereka dan berikanlah rahmat kepada mereka).[HR. Muslim].

Soal 24: Apa yang diucapkan sesorang ketika bersin?

Jawab: "Alḥamdulillāh." (Segala puji hanya bagi Allah).
Hendaknya saudaranya atau kawannya membalas ucapan hamdalah dengan ungkapan: "Yarḥamukallāhu." (Semoga Allah merahmatimu).
Bila saudaranya telah mendoakan orang yang bersin; maka hendaklah orang yang bersin tersebut membalas doa saudaranya dengan ucapan: "Yahdīkumullāhu wa yuṣliḥu bālakum." (Semoga Allah memberikan petunjuk dan memperbaiki keadaanmu).[HR. Bukhari].

Soal 25: Apa bacaan doa kaffāratul-majlis (doa pelebur dosa) ketika hendak berdiri setelah selesai dari majelis?

Jawab: "Subḥānaka allāhumma wa biḥamdika, asyhadu an lā ilāha illā anta, astagfiruka wa atūbu ilaika." (Mahasuci Engkau, ya Allah, dan dengan memuji-Mu, aku bersaksi tiada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau, aku memohon ampunan kepada-Mu dan aku bertobat kepada-Mu).[HR. Abu Daud dan Tirmizi].

Soal 26: Apa doa ketika naik kendaraan?

Jawab: "Bismillāhi walḥamdulillāhi. Subḥānallażī sakh-khara lanā hāżā wa mā kunnā lahū muqrinīna wa innā ilā rabbinā lamunqalibūn. Alḥamdulillāhi, alḥamdulillāhi, alḥamdulillāhi, allāhu akbar, allāhu akbar, allāhu akbar. Subḥānakallāhumma innī ẓalamtu nafsī fagfirlī fa innahū lā yagfiruż-żunūba illā anta." (Dengan menyebut nama Allah dan segala puji bagi Allah. Mahasuci Allah yang telah menundukkan kendaraan ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Segala puji bagi Allah, segala puji bagi Allah, segala puji bagi Allah. Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Mahasuci Engkau, ya Allah, sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau).[HR. Abu Daud dan Tirmizi].

Soal 27: Sebutkan doa ketika bepergian?

Jawab: "Allāhu akbar, allāhu akbar, allāhu akbar. Subḥānallażī sakh-khara lanā hāżā wa mā kunnā lahū muqrinīna wa innā ilā rabbinā lamunqalibūn. Allāhumma innā nas`aluka fī safarinā hāżā al-birra wat-taqwā wa minal-'amali mā tarḍā. Allāhumma hawwin 'alainā safaranā hāżā, waṭ-wi 'annā ba'dahū. Allāhumma antaṣ-ṣāḥibu fis-safari wal-khalīfatu fil-ahli. Allāhumma innī a'ūżu bika min wa'ṡā`is-safari, wa ka`ābatil-manẓari, wa sū`il-munqalabi fil-māli wal-ahli." (Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Mahasuci Allah yang telah menundukkan untuk kami kendaraan ini, padahal kami sebelumnya tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya. Sesungguhnya hanya kepada Tuhan kami, kami akan kembali. Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kebaikan, ketakwaan, dan amal yang Engkau ridai dalam perjalanan kami ini. Ya Allah! Mudahkanlah perjalanan kami ini, dekatkanlah bagi kami jarak yang jauh. Ya Allah! Engkau adalah rekan dalam perjalanan dan pengganti di tengah keluarga. Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesukaran perjalanan, tempat kembali yang menyedihkan, dan pemandangan yang buruk terkait harta dan keluarga).
Ketika telah kembali, maka dibaca doa tadi dengan menambah ucapan:
"Āyibūna tā`ibūna 'ābidūna li rabbinā ḥāmidūn." (Kami kembali kepada Allah, kami bertobat, dan kami beribadah. Hanya kepada Allah kami memuji).[HR. Muslim].

Soal 28: Apa doa yang diucapkan oleh seorang musafir kepada orang yang ditinggalkan?

Jawab: "Astawdi'ukumullāhallażī lā taḍī'u wadā`i'uhu." (Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak mungkin menyia-nyiakan titipan yang dititipkan kepadanya).[HR. Ahmad dan Ibnu Majah].

Soal 29: Apa doa yang diucapkan orang yang mukim kepada seorang musafir?

Jawab: "Astaudi'ullāha dīnaka wa amānataka wa khawātīma 'amalika." (Aku titipkan kepada Allah pemeliharaan agamamu, amanahmu, dan penutup amalmu).[HR. Ahmad dan Tirmizi].

Soal 30: Apa doa ketika masuk pasar?

Jawab: "Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā syarīka lahū lahul-mulku walahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā yamūtu, biyadihil-khairu wa huwa 'alā kulli syai`in qadīr." (Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala pujian. Dialah yang menghidupkan dan yang mematikan. Dialah Yang Mahahidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya semua kebaikan, dan Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu).[HR. Tirmizi dan Ibnu Majah].

Soal 31: Sebutkan doa ketika marah?

Jawab: "A'ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm." (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk).[Muttafaq 'Alaih].

Soal 32: Apa yang engkau ucapkan kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepadamu?

Jawab: "Jazākallāhu khairān." (Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan)[HR. Tirmizi].

Soal 32: Apa doa yang dibaca ketika kendaraan tergelincir?

Jawab: "Bismillāhi." (Dengan menyebut nama Allah).[HR. Abu Daud].

Soal 34: Apa yang engkau baca bila menjumpai sesuatu yang menyenangkanmu?

Jawab: "Alḥamdulillāhillażī bini'matihī tatimmuṣ-sāliḥāt." (Segala puji hanya bagi Allah yang dengan nikmatnya semua perkara yang baik menjadi sempurna).[HR. Hakim dan selainnya].

Soal 35: Apa yang engkau baca ketika mendapati sesuatu yang tidak disukai?

Jawab: "Alḥamdulillāhi 'alā kulli ḥālin." (Segala puji hanya milik Allah atas setiap keadaan).[Ṣaḥīḥ Al-Jāmi'].

Soal 36: Bagaimana cara mengucapkan salam dan menjawabnya?

Jawab: Salam yang diucapkan oleh muslim adalah: "Assalāmu 'alaikum waraḥmatullāhi wa barakātuh." (Semoga keselamatan, rahmat Allah, serta keberkahan tercurahkan atas kalian).
Saudaranya menjawabnya dengan ucapan: 'Wa'alaikumus-salāmu waraḥmatullāhi wa barakātuh." (Juga semoga keselamatan, rahmat Allah, serta keberkahan juga tercurahkan atas kalian).[HR. Tirmizi, Abu Daud dan yang lainnya].

Soal 37: Apa doa yang diucapkan ketika hujan turun?

Jawab: "Allāhumma ṣayyiban nāfi'an." (Ya Allah! Jadikanlah hujan ini bermanfaat).[HR. Bukhari].

Soal 38: Apa doa yang dibaca ketika hujan telah reda?

Jawab: "Muṭirnā bi faḍlillāhi wa raḥmatih." (Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah).[HR. Bukhari dan Muslim].

Soal 39: Sebutkan doa ketika ada angin kencang?

Jawab: "Allāhumma innī as`aluka khairahā wa a'ūżu bika min syarrihā." (Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan angin ini, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejelekannya).[HR. Abu Daud dan Ibnu Majah].

Soal 40: Sebutkan doa ketika mendengar petir?

Jawab: "Subḥāna-llażi yusabbiḥur-ra'du biḥamdihi, wal-malā`ikatu min khīfatih." (Mahasuci Allah, di mana petir dan para malaikat bertasbih kepada-Nya serta memuji-Nya, karena rasa takut kepada-Nya).[Muwaṭṭa‘ Mālik].

Soal 41: Apa doa yang dibaca ketika melihat seseorang ditimpa musibah?

Jawab: "Alḥamdulillāhullażī 'āfānī mimma-btalāka bihī wa faḍḍalanī 'alā kaśīrin mimman khalaqa tafḍīlā." (Segala puji hanya bagi Allah yang telah menyelamatkanku dari musibah yang diberikan kepadamu dan melebihkanku di atas kebanyakan orang yang Dia ciptakan).[HR. Tirmizi].

Soal 42: Doa apa yang dibaca ketika seseorang merasa khawatir ada sesuatu akan terkena penyakit 'ain (pengaruh buruk pandangan mata) karena dia?

Jawab: Terdapat sebuah hadis: "Bila salah seorang darimu menyaksikan sesuatu yang menjadikannya merasa takjub terkait saudaranya, dirinya sendiri, atau harta bendanya, maka hendaknya ia segera mendoakan keberkahan untuknya, karena sesungguhnya pengaruh buruk pandangan itu benar adanya."[HR. Ahmad, Ibnu Majah dan yang lainnya].

Soal 43: Bagaimana engkau berselawat kepada Nabi ﷺ?

Jawab: "Allāhumma ṣalli 'alā Muḥammad wa 'alā āli Muḥammad, kamā ṣallaita 'alā Ibrāhīm wa 'alā āli Ibrāhīm, innaka ḥamīdun majīd. Allahumma bārik 'alā Muḥammad wa 'alā āli Muḥammad, kamā bārakta 'alā Ibrāhīm wa 'alā āli Ibrāhīm, innaka ḥamīdun majīd." Artinya: Ya Allah! Limpahkanlah selawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan selawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Zat yang Maha Terpuji lagi Mahamulia. Ya Allah! Curahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau mencurahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia."[Muttafaq 'Alaihi].

****

MATERI CAMPURAN

Soal 1: Apa saja lima hukum taklif itu?

Jawab:
1- Wajib.
2- Mustaḥab (sunah).
3- Haram.
4- Makruh.
5- Mubah.

Soal 2: Jelaskan kelima hukum tersebut?

Jawab:
1- Wajib: seperti salat lima waktu, puasa Ramadan, dan berbakti kepada orang tua.
- Wajib maksudnya pelakunya akan mendapatkan pahala, sedang orang yang meninggalkannya akan mendapatkan hukuman (dosa).
2- Mustaḥab (sunah): seperti salat sunah rawatib, salat malam, memberikan makanan, dan mengucapkan salam. Nama lain dari mustaḥab adalah 'sunnah' dan 'mandūb'.
- Mustaḥab maksudnya pelakunya akan mendapatkan pahala, sedang orang yang meninggalkannya tidak akan mendapatkan hukuman (dosa).
Catatan penting:
Seorang muslim ketika mendengar hukum suatu amalan itu sunah atau mustaḥab hendaknya segera mengerjakannya demi meneladan Nabi ﷺ.
3- Haram: seperti meminum minuman keras, durhaka kepada orang tua, dan memutus tali silaturahmi.

- Haram maksudnya orang yang tidak mengerjakannya akan mendapatkan pahala, sedang pelaku perbuatan haram akan mendapatkan hukuman (dosa).
4- Makruh: seperti memberikan sesuatu atau menerimanya dengan tangan kiri, dan melipat pakaian ketika salat.
- Makruh maksudnya orang yang meninggalkannya akan mendapatkan pahala, sedang orang yang mengerjakannya tidak akan mendapatkan siksa.
5- Mubah: seperti makan apel dan minum teh. Nama lain dari mubah adalah: jā`iz (boleh) dan ḥalāl.
- Mubah maksudnya orang yang meninggalkannya tidak akan mendapatkan pahala, sedang orang yang mengerjakannya tidak pula mendapatkan siksa (dosa).

Soal 3: Apa hukum berjual beli dan bertransaksi bisnis?

Jawab: Hukum asal dari setiap jual beli dan transaksi bisnis itu halal kecuali beberapa jenis jual beli yang telah diharamkan oleh Allah Ta'ala.
Allah Ta'ala berfirman,)وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ("Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."[QS. Al-Baqarah: 275].

Soal 4: Sebutkan beberapa jenis transaksi bisnis dan jual beli yang diharamkan!

Jawab:Di antaranya:
1- Adanya unsur tipuan. Contohnya: menyembunyikan cacat barang dagangan.
Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah melewati setumpuk makanan (sekumpulan) makanan. Beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, lalu jemari tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya, “Apa ini wahai pemilik makanan?” Pemiliknya menjawab, “Makanan tersebut terkena air hujan, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda,“Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas makanan agar manusia dapat melihatnya? Ketahuilah! Siapa yang menipu, maka dia bukan dari golongan kami."[HR. Muslim].
2- Adanya unsur riba. Contohnya: Saya berhutang seribu kepada seseorang, namun konsekuensinya saya harus membayar hutang kepadanya dua ribu.
Tambahan inilah yang disebut riba yang diharamkan.
Allah Ta'ala berfirman,)وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ("Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."[QS. Al-Baqarah: 275].
3- Adanya unsur rekayasa dan ketidaktahuan. Misalnya: Saya menjual kepadamu susu yang masih berada di dalam perut kambing, atau menjual ikan di air, sedangkan saya belum pernah menangkapnya.
Dalam sebuah hadis disebutkan: "Rasulullah ﷺ melarang jual beli yang mengandung garar (ketidakjelasan barangnya)."[HR. Muslim].

Soal 5: Sebutkan beberapa nikmat yang Allah karuniakan kepadamu?

Jawab: 1- Nikmat Islam, dan engkau tidak ditakdirkan sebagai orang kafir.
2- Nikmat menjalankan Sunnah nabi, dan engkau tidak ditakdirkan sebagai ahli bidah.
3- Nikmat sehat dan keselamatan, seperti pendengaran, penglihatan, berjalan, dan nikmat lainnya.
4- Nikmat makanan, minuman dan pakaian.
Nikmat yang Allah Ta'ala karuniakan kepada kita amat banyak, hingga tidak mampu untuk dihitung dan dikalkulasi.
Allah Ta'ala berfirman,)18 وإِن تَعُدُّوا نِعۡمَةَ ٱللَّهِ لَا تُحۡصُوهَآۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَغَفُورٞ رَّحِيمٞ("Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."[QS. An-Naḥl: 18].

Soal 6: Apa saja kewajiban kita terhadap nikmat Allah? Bagaimana kita mensyukurinya?

Jawab: Yang wajib kita kerjakan adalah mensyukurinya, yaitu dengan selalu memuji Allah dan mengagungkan-Nya dengan lisan bahwa hanya Dialah pemilik tunggal seluruh karunia; serta menggunakan nikmat tersebut pada jalur keridaan Allah Ta'ala, bukan pada jalur kemaksiatan.

Soal 7: Apa saja hari raya kaum muslimin?

Jawab: Idul Fitri dan idul Adha.

Sebagaimana terdapat dalam hadis Anas -raḍiyallāhu 'anhu-, ia meriwayatkan: Ketika Rasulullah ﷺ mendatangi Kota Madinah, para sahabat (dari kaum Ansar) memiliki dua hari yang padanya mereka bermain-main (bergembira). Maka beliau bersabda, "Dua hari apa ini?" Mereka menjawab, "Dua hari yang sudah biasa kami bermain (bergembira) padanya di masa Jahiliah." Rasulullah ﷺ bersabda,"Sesungguhnya Allah telah mengganti kedua hari tersebut dengan dua hari yang lebih baik, yaitu Idul Adha dan Idul Fitri."[HR. Abu Daud].
Adapun hari raya selain itu, maka termasuk hari raya yang tidak disyariatkan.

Soal 8: Bulan apakah yang paling mulia?

Jawab: Bulan Ramadan.

Soal 9: Hari apakah yang paling agung?

Jawab: Hari Jumat.

Soal 10: Hari apakah yang paling agung dalam waktu satu tahun?

Jawab: Hari Arafah.

Soal 11: Malam apakah yang paling agung dalam waktu satu tahun?

Jawab: Lailatulkadar.

Soal 12: Apa yang harus engkau lakukan ketika melihat wanita asing (bukan mahram)?

Jawab: Yang wajib dilakukan adalah menundukkan pandangan. Allah Ta'ala berfirman,(قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ("Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya."[QS. An-Nūr: 30].

Soal 13: Siapakah musuh-musuh manusia?

Jawab: 1- Nafsu yang selalu mengajak kepada keburukan. Ini terjadi ketika manusia mengikuti kecondongan hati dan nafsunya untuk bermaksiat kepada Allah -Tabāraka wa Ta'ālā-. Dia berfirman,(إِنَّ ٱلنَّفْسَ لَأَمَّارَةٌۢ بِٱلسُّوٓءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيٓ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَّحِيمٌ("Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang."[QS. Yūsuf: 53].
2- Setan. Dia merupakan musuh abadi bani Adam. Tujuannya adalah menyesatkan manusia dan menggodanya agar berbuat keburukan, serta mengajaknya masuk ke neraka. Allah Ta'ala berfirman,(وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَٰتِ ٱلشَّيْطَٰنِ ۚ إِنَّهُۥ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ("Janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata."[QS. Al-Baqarah: 168].
3- Teman yang buruk akhlaknya. Mereka adalah orang-orang yang selalu menyarankan untuk berbuat keburukan dan menghalangi dari berbuat kebaikan. Allah Ta'ala berfirman,(ٱلْأَخِلَّآءُ يَوْمَئِذٍۭ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا ٱلْمُتَّقِينَ("Teman-teman karib pada hari itu saling bermusuhan satu sama lain, kecuali mereka yang bertakwa."[QS. Az-Zukhruf: 67].

Soal 14: Apa itu tobat?

Jawab: Tobat adalah kembalinya seeorang dari kemaksiatan kepada Allah Ta'ala menuju ketaatan kepada-Nya. Allah Ta'ala berfirman,(وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا ثُمَّ ٱهْتَدَىٰ("Sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertobat, beriman, dan beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar."[QS. Ṭāhā: 82].

Soal 15: Apa saja syarat tobat yang benar (taubah naṣūha)?

Jawab: 1- Segera meninggalkan dosa .
2- Menyesali dosa yang diperbuat.
3- Bertekad untuk tidak mengulangi lagi.
4- Mengembalikan hak orang lain dan orang-orang yang pernah dizalimi.
Allah Ta'ala berfirman,(وَٱلَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا۟ فَٰحِشَةً أَوْ ظَلَمُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا۟ ٱللَّهَ فَٱسْتَغْفَرُوا۟ لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ إِلَّا ٱللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا۟ عَلَىٰ مَا فَعَلُوا۟ وَهُمْ يَعْلَمُونَ 135("(Juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri, (segera) mengingat Allah, lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya. Siapa (lagi) yang dapat

mengampuni dosa-dosa selain Allah? Mereka lalu tidak meneruskan perbuatan dosa itu, sedang mereka mengetahui."[QS. Āli 'Imrān: 135].

Soal 16: Apa makna selawat kepada Nabi ﷺ?

Jawab: Maknanya: Engkau memohon kepada Allah agar Dia memuji Nabi-Nya ﷺ di hadapan seluruh penduduk langit.

Soal 17: Apa makna dari kalimat: Subḥānallāh?

Jawab: Tasbih artinya menyucikan Allah -Subḥānahū wa Ta'ālā- dari segala bentuk kekurangan, cacat dan keburukan.

Soal 18: Apa makna dari kalimat: Alḥamdulillāh?

Jawab: Itu adalah pujian kepada Allah Ta'ala dan menyifati-Nya dengan semua sifat sempurna.

Soal 19: Apa makna dari kalimat: Allāhuakbar?

Jawab: Makananya adalah bahwa Allah lebih besar dari segala sesuatu, lebih mulia, lebih agung, dan lebih luhur dari segala sesuatu.

Soal 20: Apa makna kalimat: Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāh?

Jawab: Maknanya: Tidak ada daya bagi seorang hamba untuk mengubah suatu kondisi ke kondisi yang lain, dan tidak ada kekuatan pula baginya untuk melakukan itu kecuali dengan pertolongan Allah.

Soal 21: Apa makna kalimat: Astagfirullāh?

Jawab: Maknanya adalah permintaan seorang hamba kepada Tuhannya agar dosa-dosanya dihapus dan seluruh aibnya ditutup.

****

Akhir Kata

Di penghujung tulisan ini, saya kembali tekankan:

Pertanyaan-pertanyaan ini sangat pantas dijelaskan secara berulang-ulang oleh para ayah kepada anak-anak mereka agar mereka tumbuh dan besar di atas ucapan, perbuatan, dan keyakinan yang sahih. Mendidik mereka dengan cara seperti ini, lebih penting dari pada sekadar memberikan asupan makanan dan pakaian untuk mereka. Allah berfirman,(يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَـٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ 6 "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."[QS. At-Taḥrīm: 6]

Rasulullah ﷺ bersabda,"Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan dia akan dimintai pertanggungjawaban tentang keberadaan mereka. Seorang istri bertanggung jawab terhadap keluarga suaminya dan ia akan ditanya (di akhirat) tentang mereka semua.[HR. Bukhari dan Muslim].

Semoga Allah melimpahkan selawat dan salam kepada junjungan kita, Muhammad, serta seluruh keluarga dan sahabat beliau.

MASALAH AGAMA YANG MESTI DIPELAJARI ANAK MUSLIM

Kata Pengantar

AKIDAH

1. Soal: Siapa Tuhanmu?
2. Soal: Apa agamamu?
3. Soal: Siapa Nabimu?
4. Soal: Sebutkan kalimat tauhid beserta artinya!
5. Soal: Di manakah Allah Ta'ala berada?
6. Soal: Apa arti syahadat Muhammad adalah Rasul Allah?
7. Soal: Kenapa Allah Ta'ala menciptakan kita?
8. Soal: Apakah yang dimaksud dengan ibadah?
9. Soal: Apakah kewajiban kita yang terbesar?
10. Soal: Sebutkan pembagian tauhid!
11. Soal: Apakah dosa yang terbesar?
12. Soal: Sebutkan pengertian syirik dan jenis-jenisnya!
13. Soal: Adakah yang tahu perkara gaib selain Allah Ta'ala?
14. Soal: Sebutkan rukun iman!
15. Soal: Jelaskanlah tentang rukum iman!
16. Soal: Sebutkan pengertian Al-Qur`ān!
17. Soal: Sebutkan pengertian Sunnah!
18. Soal: Sebutkan pengertian bidah dan bolehkah kita menerima perbuatan bidah?
19. Soal: Sebutkan pengertian akidah al-walā` wa al-barā`!
20. Soal: Apakah Allah menerima agama selain Islam?
21. Soal: Kufur dapat berupa perkataan, perbuatan, dan keyakinan. Berikan contohnya!
22. Soal: Apakah yang dimaksud nifak (kemunafikan) dan apa sajakah jenis-jenisnya?
23. Soal: Siapakah Nabi dan Rasul penutup terakhir?
24. Soal: Apakah yang dimaksud dengan mukjizat?
25. Soal: Siapakah yang dimaksud dengan sahabat Nabi? Apakah kita harus mencintai mereka?
26. Soal: Siapakah yang dimaksud dengan Ummahatul Mukminin?
27. Soal: Apakah hak-hak Ahli Bait Nabi ﷺ terhadap kita?
28. Soal: Apakah kewajiban kita terhadap pemerintah umat Islam?
29. Soal: Apakah tempat kembali bagi kaum muslimin?
30. Soal: Apakah tempat tinggal bagi kaum kafir?
31. Soal: Apakah yang dimaksud dengan khauf? Apa pula yang dimaksud dengan rajā'? Sebutkan dalilnya!
32. Soal: Sebutkan contoh nama dan sifat Allah Ta'ala!
33. Soal: Jelaskanlah nama-nama tersebut!
34. Soal: Apakah kewajiban kita terhadap para ulama kaum muslimin?
35. Soal: Siapakah yang dimaksud dengan wali-wali Allah?
36. Soal: Apakah iman itu terdiri dari perkataan dan perbuatan?
37. Soal: Apakah iman itu dapat bertambah dan berkurang?
38. Soal: Apakah yang dimaksud dengan ihsan?
39. Soal: Bagaimanakah agar amal itu diterima di sisi Allah ﷻ?
40. Soal: Apakah yang dimaksud dengan tawakal kepada Allah?
41. Soal: Apakah yang dimaksud dengan kewajiban amar makruf nahi mungkar?
42. Soal: Siapakah yang dimaksud dengan Ahli Sunnah Waljamaah?

FIKIH

1. Soal: Apakah yang dimaksud dengan bersuci?
2. Soal: Bagaimanakah cara membersihkan benda yang dikotori oleh najis?
3. Soal: Sebutkan keutamaan wudu!
4. Soal: Bagaimanakah engkau berwudu?
5. Soal: Apakah yang dimaksud dengan wajib-wajib wudu? Sebutkan satu persatu!
6. Soal: Apakah yang dimaksud dengan sunah-sunah wudu? Sebutkan satu persatu!
7. Soal: Sebutkanlah pembatal-pembatal wudu!
8. Soal: Apakah tayamum itu?
9. Soal: Bagaimanakah tata cara kamu melakukan tayamum?
10. Soal: Apakah pembatal tayamum?

11.Soal: Apakah yang dimaksud dengan khuff dan kaos kaki? Bolehkan mengusapnya sebagai ganti cuci kaki?
12.Soal: Sebutkan hikmah dari mengusap khuff!
13.Soal: Apakah syarat sah mengusap khuff?
14.Soal: Bagaimanakah tata cara mengusap khuff?
15.Soal: Apakah yang membatalkan usapan khuff?
16.Soal: Apakah yang dimaksud dengan salat?
17.Soal: Apakah hukum salat itu?
18.Soal: Apakah hukum orang yang meninggalkan salat?
Jawab: Meninggalkan salat hukumnya kufur. Nabi ﷺ bersabda,“Perjanjian antara kita dengan mereka (orang-orang kafir) adalah salat. Barang siapa yang meninggalkan salat, maka dia telah kafir.”(HR. Ahmad, Tirmizi, dan lainnya)
19.Soal: Berapakah salat yang wajib bagi setiap muslim dalam sehari semalam? Berapakah jumlah rakaat setiap salat?
20.Soal: Sebutkanlah syarat-syarat salat!
21.Soal: Sebutkanlah rukun-rukun salat!
22.Soal: Sebutkanlah wajib-wajib salat!
23.Soal: Sebutkanlah sunah-sunah salat!
24.Soal: Sebutkan pembatal-pembatal salat!
25.Soal: Bagaimana tata cara salat bagi seorang muslim?
26.Soal: Apakah zikir yang dibaca setelah salam salat?
27.Soal: Apa saja yang termasuk salat sunah rawatib? Apa keutamaannya?
28.Soal: Apakah hari yang paling utama dalam sepekan?
29.Soal: Apakah hukum salat Jumat?
30.Soal: Berapa rakaatkah salat Jumat itu?
31.Soal: Bolehkah meninggalkan salat Jumat?
32.Soal: Sebutkanlah sunah-sunah pada hari Jumat!
33.Soal: Sebutkanlah keutamaan salat berjemaah!
34.Soal: Apakah yang dimaksud dengan khusyuk dalam salat?
35.Soal: Apakah yang dimaksud dengan zakat?
36.Soal: Apa yang dimaksud dengan sedekah sunah?
37.Soal: Jelaskanlah maksud dari ibadah puasa!
38.Soal: Sebutkan keutamaan puasa Ramadan!
39.Soal: Sebutkan keutamaan puasa sunah di luar bulan Ramadan!
40.Soal: Sebutkan contoh-contoh pembatal puasa!
41.Soal: Sebutkan sunah-sunah puasa!
42.Soal: Apa yang dimaksud dengan haji?
43.Soal: Sebutkan rukun-rukun haji!
44.Soal: Sebutkan keutamaan haji!
45.Soal: Apa yang dimaksud dengan umrah?
46.Soal: Sebutkan rukun-rukun umrah!
47.Soal: Apa yang dimaksud dengan Jihad Fiisabilillah?

SIRAH NABAWIYAH

1.Soal: Sebutkan nasab Nabi kita Muhammad ﷺ!
2.Soal: Siapa nama ibunda Nabi kita ﷺ?
3.Soal: Kapankah bapak Nabi meninggal?
4.Soal: Kapankah Nabi ﷺ dilahirkan?
5.Soal: Dimanakah Nabi dilahirkan?
6.Soal: Siapa saja wanita yang pernah menyusui dan memelihara Nabi selain ibunya?
7.Soal: Kapankah ibu Nabi meninggal dunia?
8.Soal: Siapa yang memelihara Nabi setelah kakeknya, Abdul Mutthalib, meninggal dunia?
9.Soal: Kapankah Nabi ﷺ bersama pamannya melakukan perjalanan ke Syam?
10.Soal: Kapankah perjalanan Nabi ﷺ yang kedua ke Syam?
11.Soal: Kapankah kaum Quraisy merenovasi Ka'bah?
12.Soal: Berapakah usia Rasulullah ﷺ ketika diutus dan kepada siapakah beliau diutus?
13.Soal: Apakah wahyu yang pertama turun?

14.Soal: Bagaimanakah kondisi Rasulullah sebelum turunnya wahyu? Kapankah wahyu pertama kali turun kepadanya?
15.Soal: Ayat apakah dari Al-Qur`ān yang pertama kali turun kepada Rasulullah?
16.Soal: Siapakah orang yang pertama kali beriman kepada risalah yang dibawa Rasulullah?
17.Soal: Gambarkan kondisi dakwah kepada Islam di masa awal!
18.Soal: Bagaimana kondisi Rasulullah ﷺ bersama orang-orang beriman pada periode dakwah secara terang-terangan?
19.Soal: Siapakah tokoh yang meninggal pada tahun kesepuluh dari masa diutusnya Rasulullah ﷺ?
20.Soal: Kapankah peristiwa Isra dan Mikraj terjadi?
21.Soal: Ceritakanlah cara Nabi ﷺ mengajak masyarakat di luar Kota Makkah agar mereka masuk Islam!
22.Soal: Berapa lama Nabi tinggal berdakwah di Kota Makkah?
23.Soal: Kemana Nabi ﷺ berhijrah?
24.Soal: Berapa lama Nabi tinggal di Madinah?
25.Soal: Syariat Islam apakah yang diwajibkan kepada Nabi di Madinah?
26.Soal: Sebutkan perang-perang besar yang dilakukan Nabi ﷺ!
27.Soal: Ayat Al-Qur`ān apakah yang terakhir turun?
28.Soal: Kapankah Nabi ﷺ wafat dan berapa usianya saat itu?
29.Soal: Sebutkan sebagian nama istri Rasulullah ﷺ!
30.Soal: Sebutkan nama anak-anak Rasulullah ﷺ!
31.Soal: Sebutkan sebagian dari ciri-ciri fisik Rasulullah ﷺ!
32.Soal: Bagaimanakah Nabi ﷺ meninggalkan umatnya?

TAFSIR

1.Soal: Bacalah Surah Al-Fatiḥāh dan sebutkan tafsirnya!
2.Soal: Bacalah Surah Az-Zalzalah dan jelaskan tafsirnya!
4.Soal: Bacalah Surah Al-Qāri'ah dan sebutkan tafsirnya!
7.Soal: Bacalah Surah Al-Humazah dan sebutkan tafsirnya!
8.Soal: Bacalah Surah Al-Fīl dan tafsirnya!
10. Soal: Bacalah Surah Al-Mā'ūn dan tafsirnya!
11.Soal: Bacalah Surah Al-Kauṡar dan tafsirnya!
15.Soal: Bacalah Surah Al-Ikhlāṣ dan tafsirnya!
16.Soal: Bacalah Surah Al-Falaq dan tafsirnya!
17.Soal: Bacalah Surah An-Nās dan tafsirnya!

MATERI HADIS

1.Soal: Sempurnakan hadis: “Sesungguhnya segala amalan itu tergantung pada niatnya . . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
2.Soal: Sempurnakanlah hadis: “Siapa yang mengada-adakan hal baru dalam perkara (agama) kita ini . . ..” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
3.Soal: Sempurnakan hadis: "Ketika kami sedang duduk bermajelis bersama Rasulullah ﷺ . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
4- Soal: Sempurnakanlah hadis: "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah . . ." Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
5- Soal: Sempurnakan hadis: "Barang siapa bersumpah atas nama selain Allah . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
6- Soal: Sempurnakan hadis: "Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian sehingga menjadikan aku lebih ia cintai . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
7- Soal: Sempurnakan hadis: "Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya sampai ia mencintai untuk saudaranya . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
8- Soal: Sempurnakan hadis: "Demi Tuhan yang jiwaku berada di tangan-Nya . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
9- Soal: Sempurnakan hadis: "Ucapan 'lā ḥaula wa lā quwwata illā billāhi" (tiada daya dan kekuatan kecuali milik Allah) . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
10- Soal: Sempurnakan hadis: "Ingatlah! Bahwasanya di dalam jasad itu ada segumpal daging . .. ” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!
11- Soal: Sempurnakan hadis: "Barang siapa yang akhir ucapannya Lā ilāha illallāhu . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

12 - Soal: Sempurnakan hadis: "Seorang mukmin bukanlah orang yang banyak mencela, bukan orang yang banyak melaknat . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

13- Soal: Sempurnakan hadis: "Di antara tanda baiknya keislaman seseorang . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

14- Soal: Sempurnakan hadis: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah . . .” Lalu sebutkan beberapa pelajaran darinya!

MATERI ADAB ISLAM

Adab Terhadap Allah Ta'ala

1- Soal: Bagaimana beradab yang baik terhadap Allah Ta'ala?

Adab Terhadap Rasulullah ﷺ

2- Soal: Bagaimana beradab yang baik kepada Rasulullah ﷺ?

3- Soal: Bagaimana beradab yang baik kepada kedua orang tua?

Jawab: 1- Taat kepada kedua orang tua selama tidak diperintahkan melakukan kemaksiatan.

Adab Menyambung Silaturahmi

4- Soal: Bagaimana saya dapat menyambung silaturahmi?

Adab Persaudaraan Karena Allah Ta'ala

5- Soal: Bagaimana saya dapat bergaul dengan baik bersama para saudara dan teman-temanku?

Adab Bertetangga

6- Soal:Apa saja adab yang baik dalam bertetangga?

Adab Bertamu

7- Soal: Apa saja adab dalam bertamu dan melayani tamu?

Adab Ketika Ditimpa Penyakit

8- Soal: Sebutkan beberapa adab ketika ditimpa penyakit dan di saat menjenguk orang yang sakit?

Adab Menuntut Ilmu

9- Soal: Sebutkan beberapa adab menuntut ilmu?

Adab Bermajelis

Soal 10: Apa saja adab dalam bermajelis?

Adab Ketika Hendak Tidur

Soal 11: Sebutkan beberapa adab ketika hendak tidur!

Adab Ketika Makan

Soal 11: Apa saja adab ketika makan?

Adab Berpakaian

Soal 13: Sebutkan beberapa adab berpakaian!

Adab Naik Kendaraan

Soal 14: Sebutkan beberapa adab ketika hendak naik kendaraan!

Adab di Jalan

Soal 15: Sebutkan beberapa adab ketika berada di jalan?

Adab Masuk dan Keluar Rumah

Soal 16: Sebutkan beberapa adab ketika hendak masuk atau keluar rumah!

Adab Buang Hajat

Soal 17: Sebutkan beberapa adab ketika buang hajat!

Adab Masuk Masjid

Soal 18: Sebutkan beberapa adab ketika masuk masjid!

Adab Mengucapkan Salam

Soal 19: Sebutkan beberapa adab ketika mengucapkan salam!

Adab Meminta Izin

Soal 20: Sebutkan beberapa adab ketika hendak meminta izin!

Adab Menyayangi Hewan

Soal 21: Sebutkan beberapa adab menyayangi hewan!

Adab Berolahraga

Soal 22: Sebutkan beberapa adab ketika berolahraga!

Adab Bercanda

Soal 23: Sebutkan beberapa adab ketika bercanda!

Adab Ketika Bersin

Soal 24: Sebutkan beberapa adab ketika hendak bersin!

Adab Ketika Menguap

Soal 25: Apa saja adab-adab ketika menguap?

Adab Membaca Al-Qur`an Al-Karim

Soal 26: Sebutkan beberapa adab dalam membaca Al-Qur`an!

MATERI AKHLAK

Soal 1: Sebutkan beberapa keutamaan akhlak yang mulia!
Soal 2: Kenapa kita diharuskan untuk berhias dengan akhlak islami?
Soal 3: Dari mana kita mengambil dalil tentang keutamaan akhlak?
Soal 4: Apa yang dimaksud dengan perangai ihsan (berbuat baik)? Seperti apa bentuknya?
Soal 5: Apa lawan dari perilaku Ihsan?
Soal 6: Apa saja jenis dan bentuk melaksanakan amanah?
Soal 7: Apa lawan dari sikap amanah?
Soal 8: Apa yang dimaksud dengan perangai jujur?
Soal 9: Apa lawan dari sikap jujur?
Soal 10: Sebutkan jenis-jenis sabar!
Soal 11: Apa lawan dari sikap sabar?
Soal 12: Sebutkan makna saling tolong-menolong!
Soal 13: Apa saja jenis dari perangai malu?
Soal 14: Sebutkan beberapa bentuk perangai kasih sayang!
Soal 15: Apa saja jenis perangai cinta?
Soal 16: Sebutkan definisi wajah yang berseri?
Soal 17: Apa yang dimaksud dengan hasad?
Soal 18: Apa yang dimaksud dengan menghina?
Soal 19: Sebutkan definisi dari tawaduk?
Soal 20: Apa saja bentuk kesombongan yang diharamkan?
Soal 21: Sebutkan beberapa jenis kecurangan yang diharamkan?
Soal 22: Apa yang dimaksud dengan gibah?
Soal 23: Sebutkan definisi dari namimah (adu domba)!
Soal 24: Apa yang dimaksud dengan sifat malas?
Soal 25: Sebutkan macam-macam marah!
Soal 26: Apa yang dimaksud dengan memata-matai seseorang?
Soal 27: Apa yang dimaksud dengan boros? Apa yang dimaksud dengan bakhil? Dan apa yang dimaksdu dengan kedermawanan?
Soal 28: Apa yang dimaksud dengan pengecut? Apa pula yang dimaksud dengan keberanian itu?
Soal 29: Sebutkan beberapa ucapan yang diharamkan!
Soal 30: Sebutkan beberapa sebab yang dapat membantu seorang muslim agar bisa berhias dengan akhlak yang mulia!

MATERI DOA DAN ZIKIR

Soal 1: Apa keutamaan zikir?
Soal 2: Sebutkan beberapa faedah zikir?
Soal 3: Zikir seperti apa yang paling baik?
Soal 4: Doa apa yang engkau baca ketika bangun dari tidur?
Soal 5: Doa apa yang engkau baca ketika hendak memakai pakaian?
Soal 6: Doa apa yang engkau baca ketika melepas pakaian?
Soal 7: Apa doa ketika memakai pakaian baru?
Soal 8: Apa doa yang diucapkan untuk seseorang yang memakai pakaian baru?
Soal 9: Sebutkan doa ketika masuk toilet, yaitu tempat buang hajat!
Soal 10: Apa doa ketika keluar dari toilet?
Soal 11: Apa yang engkau baca sebelum berwudu?
Soal 12: Apa zikir setelah selesai berwudu?
Soal 13: Apa zikir ketika keluar rumah?
Soal 14: Apa zikir ketika masuk rumah?
Soal 15: Apa doa ketika masuk masjid?
Soal 16: Sebutkan doa ketika keluar dari masjid?
Soal 17: Apa yang engkau baca ketika mendengar azan?
Soal 18: Apa yang engkau baca setelah azan?
Soal 19: Zikir apa saja yang engkau baca di waktu pagi dan sore?
Soal 20: Apa yang engkau baca ketika hendak tidur?
Soal 21: Apa yang engkau baca sebelum menyantap makanan?

Soal 22: Apa yang engkau baca ketika selesai makan?
Soal 23: Doa apa yang diucapkan tamu kepada orang yang menghidangkan makanan?
Soal 24: Apa yang diucapkan sesorang ketika bersin?
Soal 25: Apa bacaan doa kaffāratul-majlis (doa pelebur dosa) ketika hendak berdiri setelah selesai dari majelis?
Soal 26: Apa doa ketika naik kendaraan?
Soal 27: Sebutkan doa ketika bepergian?
Soal 28: Apa doa yang diucapkan oleh seorang musafir kepada orang yang ditinggalkan?
Soal 29: Apa doa yang diucapkan orang yang mukim kepada seorang musafir?
Soal 30: Apa doa ketika masuk pasar?
Soal 31: Sebutkan doa ketika marah?
Soal 32: Apa yang engkau ucapkan kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepadamu?
Soal 32: Apa doa yang dibaca ketika kendaraan tergelincir?
Soal 34: Apa yang engkau baca bila menjumpai sesuatu yang menyenangkanmu?
Soal 35: Apa yang engkau baca ketika mendapati sesuatu yang tidak disukai?
Soal 36: Bagaimana cara mengucapkan salam dan menjawabnya?
Soal 37: Apa doa yang diucapkan ketika hujan turun?
Soal 38: Apa doa yang dibaca ketika hujan telah reda?
Soal 39: Sebutkan doa ketika ada angin kencang?
Soal 40: Sebutkan doa ketika mendengar petir?
Soal 41: Apa doa yang dibaca ketika melihat seseorang ditimpa musibah?
Soal 42: Doa apa yang dibaca ketika seseorang merasa khawatir ada sesuatu akan terkena penyakit 'ain (pengaruh buruk pandangan mata) karena dia?
Soal 43: Bagaimana engkau berselawat kepada Nabi ﷺ?
MATERI CAMPURAN
Soal 1: Apa saja lima hukum taklif itu?
Soal 2: Jelaskan kelima hukum tersebut?
Soal 3: Apa hukum berjual beli dan bertransaksi bisnis?
Soal 4: Sebutkan beberapa jenis transaksi bisnis dan jual beli yang diharamkan!
Soal 5: Sebutkan beberapa nikmat yang Allah karuniakan kepadamu?
Soal 6: Apa saja kewajiban kita terhadap nikmat Allah? Bagaimana kita mensyukurinya?
Soal 7: Apa saja hari raya kaum muslimin?
Soal 8: Bulan apakah yang paling mulia?
Soal 9: Hari apakah yang paling agung?
Soal 10: Hari apakah yang paling agung dalam waktu satu tahun?
Soal 11: Malam apakah yang paling agung dalam waktu satu tahun?
Soal 12: Apa yang harus engkau lakukan ketika melihat wanita asing (bukan mahram)?
Soal 13: Siapakah musuh-musuh manusia?
Soal 14: Apa itu tobat?
Soal 15: Apa saja syarat tobat yang benar (taubah naṣūha)?
Soal 16: Apa makna selawat kepada Nabi ﷺ?
Soal 17: Apa makna dari kalimat: Subḥānallāh?
Soal 18: Apa makna dari kalimat: Alḥamdulillāh?
Soal 19: Apa makna dari kalimat: Allāhuakbar?
Soal 20: Apa makna kalimat: Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāh?
Soal 21: Apa makna kalimat: Astagfirullāh?
Akhir Kata